

**ANALISIS PESAN POLITIK KEPALA DAERAH
(STUDI KASUS AKUN MEDIA SOSIAL GUBERNUR NTB
ZULKIEFLIMANSYAH)**



Oleh

Yusran Sibawaih
NIM 180603049

**JURUSAN PEMIKIRAN POLITIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
2023**

**ANALISIS PESAN POLITIK KEPALA DAERAH
(STUDI KASUS AKUN MEDIA SOSIAL GUBERNUR NTB
ZULKIEFLIMANSYAH)**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar sarjana sosial**



Oleh

**Yusran Sibawaih
NIM 180603049**

**JURUSAN PEMIKIRAN POLITIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN SETUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM**

2023



PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi oleh: Yusran Sibawaih, NIM: 180603049, dengan judul "Analisis Pesan Politik Kepala Daerah (Studi Akun Media Sosial Gubernur NTB Zulkieflimansyah) telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji.

Di Setujui pada tanggal : _____



Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I,


Dr. Winengan, M. Si
NIP.197612312005011007

Pembimbing II,


Saipul Arip Watoni, M.S.I
NIP. 197412312007011161

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, _____

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Yusran Sibawaih

NIM : 180603049

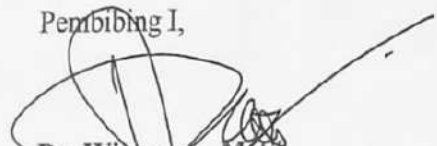
Jurusan : Pemikiran Politik Islam

Judul : Analisis Pesan Politik Kepala Daerah (Studi Kasus Akun Media Sosial Gubernur Zulkieflimansyah)

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-munaqasyah-kan.


Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Winengan, M.Si
NIP. 197612312005011007

Pembimbing II,



Saiful Anip Watoni, M.S.I.
NIP. 197412312007011161

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Yusran Sibawaih, NIM : 180603049 dengan judul : Analisis Pesan Politik Kepala Daerah (Studi Kasus Akun Media Sosial Gubernur NTB Zulkieflimansyah) telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Mataram pada tanggal :

DEWAN PENGUJI

Prof. Dr. Winengan, M.Si.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Saipul Arip Watoni, M.S.I
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Zakaria Ansori, M.Hum
(Penguji I)

Purnami Safitri, M.A
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama


Dr. H. LUKMAN HAKIM, M. Pd
NIP. 196602151997031001

Motto

Yakin Usaha Sampai¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹ Kalimat ini diambil dari Jargon Himpunan Mahasiswa Islam (*HMI*), dimana Organisasi ini digagas oleh Prof. Lafran Fane pada 5 Februari 1947. Jargon ini saya dapatkan pada tahun 2018 ketika saya mengikuti Basic Training (*Latihan Kader I yang bisa juga disebut Latihan Kader Dasar*) yang di dalam tingkatan kaderisasi yang paling bawah. Kalimat ini adalah suatu kalimat yang digunakan setelah mengucapkan ‘‘Dengan Imam, Ilmu, dan Amal Kita Berjuang’’.

PERSEMBAHAN



*_____ Untuk almarhum
kedua orang tua,
beserta saudara – saudara
tercinta.....!*

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT steru sekalian alam, Tuhan yang satu. Semoga selalu dalam lindungannya. Amin....

Selawat serta salam kucurahkan kepada seng revolusioner, sang pembawa agama Islam, yakni Nabi Muhammad SAW yang semoga kita dapat mengikuti suri teladan beliau dan semoga dapat syafaatnya di akhir kelak. Amin....

Penulisan skripsi ini tak akan selesai atau tuntas tanpa bantuan serta keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya pribadi berterima kasih kepada pihak – pihak yang telah meluangkan dedikasinya terhadap saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Winengan M. Si. Sebagai pembimbing satu dan bapak Saipul Arip Watoni M.S.I sebagai pembimbing dua, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, koreksi, serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada dosen penguji yang telah memberikan saran konstruktif dalam memberikan masukan.
3. Kepada semua dosen yang mengajar di Prodi Pemikiran Politik Islam, terima kasih telah memberikan dedikasinya kepada saya, selama menjadi mahasiswa.
4. Kepada saudara – saudara Himpunan Mahasiswa Islam di komisariat Ushuluddin, para senior, alumni, serta keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Mataram, dan teman – teman Prodi Pemikiran Politik Islam, yang telah memberikan sekaligus saran sepanjang perkuliahan.

Semoga semua amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan oleh Allah SWT. Semoga pula di perpanjangan silaturahmi dalam bingkai persaudaraan. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat. Amin.

Mataram, Kamis, 12-Januari, 2023
Penulis

Yusran Sibawaih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN LOGO.....	III
PERSETUJUAN PEMBIMBING	IV
NOTA DINAS PEMBIMBING	V
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	VI
PENGESAHAN DEWA PENGUJI	VII
HALAMAN MOTO.....	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
ABSTRAK.....	1
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian	9
E. Telaah Pustaka.....	10

F. Kerangka Teori	15
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II Temuan Masalah.....	30
A. Biografi Zulkieflimansyah.....	31
B. Pesan Politik Zulkieflimansyah di Media Sosial.....	36
1. Pesan Politik di Facebook.....	37
2. Pesan Politik di Instagram	43
3. Pesan Politik di Twitter	47
C. Respon Masyarakat Terhadap Pesan Politik Zulkieflimansyah di Media Sosial	50
1. Respon Masyarakat di Facebook	50
2. Respon Masyarakat di Instagram	53
3. Respon Masyarakat di Twitter.....	56
BAB III Pembahasan	60
A. Pesan Politik Zulkieflimansyah di Media Sosial.....	60
B. Analisa menggunakan persepektif teori konstruksi realitas sosial dan Teori Framing	64
BAB IV Penutupan.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

1.1. Media Yang Digunakan.....	39
1.2. Respon Publik di Facebook.....	53
1.3. Respon Publik di Facebook.....	55
1.4. Respon Publik di Instagram.....	56
1.5. Respon Publik di Instagram.....	67
1.6. Respon Publik di Twitter.....	59
1.7. Respon Publik di Twitter.....	60



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

1.1. Unggahan Zulkieflimansyah di Facebook.....	41
1.2. Unggahan Zulkieflimansyah di Facebook.....	42
1.3. Unggahan Zulkieflimansyah di Facebook.....	44
1.4. Unggahan Zulkieflimansyah di Instagram.....	45
1.5. Unggahan Zulkieflimansyah di Instagram.....	46
1.6. Unggahan Zulkieflimansyah di Instagram.....	47
1.7. Unggahan Zulkieflimansyah di Instagram.....	48
1.8. Unggahan Zulkieflimansyah di Instagram.....	49
1.9. Unggahan Zulkieflimansyah di Twitter.....	51
1.10. Unggahan Zulkieflimansyah di Twitter.....	52
1.11. Unggahan Zulkieflimansyah di Facebook.....	53
1.12. Unggahan Zulkieflimansyah di Facebook.....	54
1.13. Unggahan Zulkieflimansyah di Instagram.....	56
1.14. Unggahan Zulkieflimansyah di Instagram.....	67
1.15. Unggahan Zulkieflimansyah di Twitter.....	58
1.16. Unggahan Zulkieflimansyah di Twitter.....	60
1.17. Daftar Gambar Wawancara.....	76
1.18. Daftar Gambar Wawancara.....	76

**ANALISIS PESAN POLITIK KEPALA DAERAH (STUDI AKUN
MEDIA SOSIAL GUBERNUR NTB ZULKIEFLIMANSYAH)**

OLEH

**Yusran Sibawaih
190603049**

ABSTRAK

Pesan politik adalah komunikasi yang di landasi argumentasi pesan yang tentu di isi dengan hal – hal yang di anggap menarik. Salah satu instrumen saat ini adalah media sosial yang paling masif dewasa ini. Media sosial adalah alat komunikasi tercepat saat ini di samping tempat mencari suatu informasi, berita yang menjadi kepentingan umum, dan lain sebagainya tanpa di batasi oleh ruang dan waktu. Zulkieflimansyah sebagai Gubernur ikut menggunakan media sebagai instrumen untuk menyampaikan pesan politik, bagaimana ia menggunakan media sosial Instagram, Twitter, dan Facebook sebagai alat komunikasi dengan publik.

Dari penjelasan yang peneliti tulis di atas atau sebelumnya, ada dua yang menarik menurut peneliti sekaligus menjadi pertanyaan peneliti. Pertama; bagaimana kecenderungan pesan politik di sampaikan di media sosial. Kedua; bagaimana respons publik atas pesan politik yang di sampaikan oleh Zulkieflaimansyah di media sosial.

Metodologi yang dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif. Dengan menguankan pendekatan kualitatif, peneliti berusaha mengupayakan pengabaran segala apa yang terjadi di media sosial terkait pesan politik, lalu di analisis untuk mendapatkan suatu hasil sesuai tujuan penelitian sekaligus tujuan peneliti. Penelitian ini, datanya di titik beratkan pada hal – hal yang bersifat kata – kata yang di mana melewati pengamatan, wawancara, serta dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori konstruksi realitas sosial dan teori farming sebagai instrument untuk menganalisa pesan politik Zulkieflimansyah di media sosial. Teori ini digunakan atas dasar

tujuan peneliti untuk menjawab soal – soal yang peneliti ajukan dalam penelitian.

Kata Kunci: Pesan Politik, Media Sosial, Respon Publik



Perpustakaan **UIN Mataram**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya era globalisasi menyebabkan cara hidup manusia sudah berubah. Media sosial sudah menjadi pilihan kebanyakan manusia, dan bisa mempengaruhi perilakunya. Melalui media sosial seluruh informasi dapat diakses yang di mana bisa diakses tanpa batasan waktu. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia, (APJII) di mana jumlah pengguna internet di Indonesia dari tahun 2017 saja telah mencapai 143, 26 juta atau setara dengan 54, 68% dari total penduduk Indonesia.²

Dengan adanya fenomena penggunaan media sosial yang saat ini sangat berpengaruh untuk aktivitas manusia dari gaya hidup, kerja, berekspresi, menyampaikan pesan lebih cepat, di mana bisa tersalurkan melewati penggunaan media sosial seperti Tik Tok, Instagram, Twitter, Facebook, situs, dan lain sebagainya. Media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan dari adanya internet. Melalui media sosial, seseorang dapat saling terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama, untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Dari kalangan orang tua, usia remaja, hingga anak kecil saat ini, menggunakan media sosial agar dapat saling memberikan review atau ulasan-ulasan mengenai pengalaman yang dialami dan dapat saling bertukar informasi.

Kecanggihan media sosial menyebabkan banyak sekali dimanfaatkan oleh seorang individu bahkan *stakeholder* untuk berbagai kepentingan. Selain sebagai sarana berkomunikasi di dunia maya, media sosial yang tergolong ke dalam media baru dapat digunakan sebagai upaya menampilkan citra diri. Sumbangan media sosial menciptakan sebuah fenomena, salah satu fenomena menarik dari perkembangan teknologi (*Media Sosial*) ialah memberikan kemudahan bagi orang untuk

² Wikan Wiridjati dan Renny Risqiani Roesman, “Fenomena Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Pada Generasi Milenial Terhadap Keputusan Pembelian”, Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa Vol. 11 No. 2 September 2018: 275-290. hlm. 276

berinteraksi dalam waktu yang cepat, mudah, dan masif. Kehadirannya media sosial pula menghadirkan sirkulasi ide tentang segala hal tanpa di batasi oleh ruang dan waktu serta mempunyai kecepatan dibaca dan ditanggapi.³

Salah satu fenomena penggunaan media baru (*New media*), yakni internet digunakan sebagai media atau saluran komunikasi yang semakin sering digunakan masyarakat dan juga dijadikan alat untuk saluran komunikasi politik. Hal ini pun membuat para aktor politik, baik politisi, figur politik, birokrat, aktivis kelompok kepentingan, kelompok penekan, maupun jurnalis media massa, di tuntut untuk semakin adaptif dengan penggunaan internet, baik sifatnya yang statis maupun dinamis. Melalui penggunaan internet, banyak hal dapat dilakukan dengan waktu yang relatif lebih cepat seperti mendapatkan informasi, sosialisasi gagasan, ajakan, tuntutan, hingga protes dan publikasi usulan alternatif kebijakan. Semua hal jadi terasa lebih efisien dan cepat dibandingkan harus melalui media cetak atau media elektronik.⁴

Perjalanan komunikasi politik, tidak lagi sama seperti dulu. Era digital, kita tidak lagi berkuat pada ruang formal melainkan ruang publik baru yang di instrumen kan internet yang di mana kemajuan teknologi telah menjadi kekuatan untuk mengguncangkan serta memberikan perubahan, dorongan, sehingga membangun ritme kultur baru dalam komunikasi politik. Lahirnya teknologi digital berperan besar dalam komunikasi manusia yang terkoneksi satu sama lain, tanpa dihalangi oleh ruang, jarak, waktu serta tempat. Douglas Hagar dalam karyanya yang berjudul: *cam faing online: social media in the 2010 Nagara municipal elections* yang dikutip oleh Yassona H. Laoly dalam bukunya "*Politik Muka Ganda; peran parpol menegaskan peradaban politik*". Douglas Hagar mengungkapkan bahwa media sosial dapat berkontribusi dalam keberhasilan komunikasi politik. Hal itu dapat terjadi, karena internet

³ Dedi Kurnia Syah Putra, "*Political Social Responsibility: Dinamika Komunikasi Politik Dialogis*", 2019. Jakarta: Prenadamedia Group. hlm. 16-17

⁴ Gun Gun Heryanto, "*Media Komunikasi Politik*", 2018. Yogyakarta: IRCiSoD. hlm. 153

memiliki beberapa karakteristik yang membuat hal tersebut menjadi tidak mustahil dilaksanakan.⁵

Seluruh dunia telah memicu pertumbuhan komunikasi baik itu di kalangan para pejabat, lembaga politik, hingga masyarakat luas. Media sebagai proses interaksi personal secara *face to face*, yang sekarang berubah menjadi media sosial yang pengaruhnya dalam dunia politik khususnya dalam hal komunikasi politik, sebagai sarana ideal berbasis informasi untuk mengetahui opini publik.⁶ Menurut Bulla, media merupakan pilar ke empat demokrasi, sebuah institusi yang bisa memberikan komentar dan kritik secara obyektif terhadap pilar-pilar lainnya, seperti pemerintah, kekuasaan kehakiman, maupun organisasi – organisasi keagamaan⁷ seperti halnya pemerintah yaitu Anis Baswedan, Ridwan Kamil, Ganjar , Prabowo, Jokowi, Didi Muliadin anggota DPR RI, HJ. Wartiah, dan banyak lagi. Adapun bapak Gubernur Nusa Tenggara Barat (*NTB*) yaitu Zulkieflimansyah yang kerap kali menyampaikan pesan politik melalui media sosial.⁸

Setiap penyampaian pesan politik tentunya menyebabkan sirkulasi terhadap perkembangan masyarakat khususnya perkembangan ritme situasi politik, ritme bersosial, bermasyarakat, bernegara. Sejak awal perkembangan opini publik yang selalu dikaitkan dengan persoalan komunikasi politik, bila ditinjau dari paradigma politik. Opini politik pada dasarnya sebagai komunikasi politik yang merupakan pilar dari demokrasi dalam sebuah negara, melihat hal tersebut, masyarakat dapat mengakses langsung regulasi pemerintah entah ia sifatnya terbuka atau yang di mana opini publik sebagai efek komunikasi politik. Bahkan komunikasi tertutup. Komunikasi politik serta opini publik dapat dikaji dari karya Nimmo pada tahun 1978 yang berjudul: (*Political*

⁵ Yasonna H. Laoly, “*Politik Muka Ganda; peran parpol menegaskan peradaban politik*”, 2022. Jakarta: PT Pustaka Alvabet. hlm. 206-207

⁶ Faridhian Anshari, “*Komunikasi Politik di Era Media Sosial*” Jurnal Komunikasi, ISSN 1907-898X Volume 8, Nomor 1, Oktober 2013. hlm.93.

⁷ Thomas dan Eve Warburton, “*Demokrasi di Indonesia: Dari Stagnasi ke Regresi*”, 2021. Jakarta: PT Gramedia, trjm. hlm. 295.

⁸ Di akses melewati akun peneliti untuk mencari nama – nama pemerintah yang menggunakan akun Facebook sebagai sarana komunikasi politik.

Communication and Public Opinion in American), yang di mana menggambarkan tujuan opini publik sebagai proses komunikasi politik.⁹

Sebagaimana halnya di negara Amerika Serikat para Elit politik menggunakan media secara masif untuk berinteraksi serta menginformasikan warga negaranya atas kebijakan yang di buat, dan digunakan sebagai alat kampanye presiden waktu Barack Obama melewati akunya @Barack Obama maju jadi calon presiden pada tahun 2008.¹⁰ Kampanye politik menggunakan media sosial merupakan bentuk komunikasi yang ingin menyampaikan makna sistem simbol dan falsafah yang melatarbelakangi pembangunan isu dan program politiknya.¹¹

Kehadiran media sosial sebagai alat komunikasi pemerintah dalam melakukan komunikasi politik membuat penyaluran kebijakan serta memberikan opini tentang hasil kerja pemerintah agar dapat diketahui oleh publik dengan lingkup yang lebih besar, sesuai dengan Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2014 tentang Keterbukaan Informasi Publik.¹² Lembaga pemerintah merupakan badan publik yang wajib memberikan informasi tentang kinerja kepada khalayak.¹³ Di samping itu pula terjadi timbal balik yang begitu cepat sehingga pemerintah sendiri dapat mengontrol serta menerima masukan dari masyarakat secara langsung mengenai tugas pemerintahan. Dengan ini untuk menyelesaikan persoalan semacam itu berbagai daerah sudah beralih ke media sosial sebagai basis sistem pemerintahan untuk menunjang kerja birokrasi, demi menyelesaikan persoalan aspirasi masyarakat, yang di mana aspirasi-aspirasi tersebut langsung ditanggapi tanpa melewati tangan ketiga.¹⁴

Komunikasi melewati media dalam menyampaikan komunikasi politik, netizen, politisi, pejabat publik, kehadiran media sosial atau internet sebagai ruang publik yang baru. Membuat postingngan dalam hal

⁹ Anwar Arifin, “*Opini Publik*”, 2010. Jakarta: Gramata Publishing. hlm. 73

¹⁰ Ashari Sakti Alim dan Dian Eka Rahmawati “*Komunikasi Politik Anis Baswedan Melalui Sosial Media Twitter*” Jurnal Academia Praja Volume 4 Nomor 2- Agustus 2021.hlm. 442.

¹¹ Junaid, dkk, “*Media dan Komunikasi Politik, Potret Demokrasi di Indonesia dalam Perspektif Komunikasi Politik*”, 2018. Yogyakarta: Mbridge Press. hlm. 305

¹² UU No 14 Tahun 2014.

¹³ UU Nomor 14 Tahun 2014 tentang Keterbukaan informasi

¹⁴ Ahsanul Khalik, “*Seni Berpikir dan Bekerja ala Bang Zul, Mendayung Menenangkan Badai*”, 2021. Dinas Sosial NTB. hlm. 296.

yang menyangkut image politik, produk politik, pesan politik dan program kerja akan membantu pula dalam membentuk citra serta tingkat popularitas politik. Dalam Lit latur kontemporer, komunikasi politik sudah menjadi kajian yang tak lepas keterikatannya dengan perkembangan evolusi teknologi, di mana ia adalah salah instrumen penting dalam proses kehidupan sosial, sampai bernegara. Dengan menggunakan media sosial membuat mudah pemerintah membangun relasi dengan publik yang di mana pemerintah bisa merasa lebih dekat dengan masyarakat. Seperti halnya dengan Gubernur Nusa Tenggara Barat yaitu Bapak Zulkieflimansyah, yang menggunakan media sosial sebagai sarana dalam menyampaikan komunikasi politiknya¹⁵ di mana hasil kerja serta capaian sering di pos di akun media sosialnya tersebut.

Pada era informasi komunikasi sekarang media sosial saat ini dipercaya memiliki kemampuan dalam memproduksi dan mendistribusi pengetahuan secara signifikan. Seperti menyampaikan pesan politik melewati media sosial Facebook secara tidak langsung dapat menjadi parameter keterpilihan kandidat. Sama halnya dalam dunia bisnis, posisi produk menjadi tolok ukur ketertarikan konsumen pada produk tersebut. Menurut pendapat Jalaludin Rakhmat; situasi yang relevan dapat menunjang persuasi yang efektif. Sebaliknya, bila khalayak dapat mengatur informasi akan mendorong yang efektif.¹⁶

Namun setiap pemimpin pasti punya ciri khasnya masing – masing dalam menyampaikan suatu komunikasi atau pesan politiknya. Komunikasi politik sendiri pada hakikatnya mengandung informasi atau pesan tentang politik. Menurut Graber, memandang bahwa komunikasi politik sebagai proses pembelajaran, penerimaan dan persetujuan atas kebiasaan – kebiasaan atau aturan – aturan, struktur, dan faktor – faktor lingkungan yang berpengaruh pada kehidupan politik.¹⁷

Dalam melakukan komunikasi politik, para aktor politik mempunyai khasnya masing – masing dalam menyampaikan komunikasi politiknya,

¹⁵ Diambil dari Facebook, Instagram, Twitter yang dimana itu sebagai akun untuk berkomunikasi serta menyampikan hasil kerja selama menjadi gubernur. Di akses pada tanggal 4 januari 2022, pukul 01.13.

¹⁶ Jalaludin Rakhmat, “*Psikologi Komunikasi*”, 1993. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm. 56

¹⁷ Anwar Arifin, “*Opini Publik*”, 2010. Jakarta: Gramata Publishing. hlm. 78

entah ia menggunakan simbol seperti hashtag, ada juga yang menyampaikan komunikasi politiknya melalui konteks, yang di mana media sosial salah satu medium atau alat yang dapat menyajikan ulang dunia atau realitas eksternal pada khalayak dengan kata lain terjadi representasi. Representasi adalah proses di mana media mempresentasikan dunia sebenarnya kepada khalayak untuk di nikmati secara psikologis. Berdasarkan hal tersebut, penyusun atau peneliti tertarik untuk menganalisis pesan politik menggunakan media sosial, serta meneliti isi pesan politiknya serta respons khalayak. Komunikasi yang di maksud ialah proses menyampaikan Public Relation dalam membangun relasi serta efek dari komunikasi dalam akun media sosialnya bapak Zulkieflimansyah kepada masyarakat. Maka dari itu penyusun mengambil judul: *Analisis Pesan Politik Kepala Daerah, (Studi akun media sosial Gubernur NTB Zulkieflimansyah)*. Bagaimanapun seperti yang di utarakan oleh Ruben yang di kutip Willhelm, menegaskan bahwa perkembangan teknologi komunikasi berpengaruh secara baik terhadap proses politik.¹⁸

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan merumuskan permasalahan yang akan dijadikan konsentrasi dalam penelitian. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah isi pesan politik Zulkieflimansyah melewati media sosial?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap pesan politik zulkieflimansyah dalam media sosial?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Setiap melakukan penelitian selalu mempunyai output yang dikejar. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui isi pesan politik Zulkieflimansyah menggunakan media sosial.

¹⁸ Budiono, "Media Sosial Dan Komunikasi Politik: Media Sosial Sebagai Komunikasi Politik Menjelang PilKada DKI Jakarta 2017". Jurnal Komunikasi P-Issn: 1907-898x, E-Issn: 2548-7647 Volume 11, Nomor 1, Oktober 2016. hlm. 48

- b. Untuk mengetahui respons publik terhadap pesan politik Zulkieflimansyah di media sosial.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta dapat diimplementasikan dalam menggunakan media sosial di tengah arus global khususnya dalam rangka partisipasi politik.

- b. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada jurusan Pemikiran Politik Islam dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan implementasi komunikasi politik di era digital, dan juga dapat memperkaya serta mengembangkan kajian keilmuan pembaca.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ialah batasan dalam suatu penelitian agar objek yang di teliti tidak membias serta mengandung suatu rancangan atau rumusan dimensi – dimensi yang menjadi perhatian untuk di teliti.¹⁹ Sesuai dengan latar belakang di atas, peneliti akan mengonsentrasikan pada analisis pesan politiknya menggunakan media sosial.

2. Setting Penelitian

Setting penelitian bersifat kualitatif deskriptif, bahwa data yang di kumpulkan berbentuk kata, gambar, angka hanya sebagai data penunjang.²⁰ Peneliti juga menggunakan observasi dengan melalui media dan wawancara. Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja

¹⁹ Nursapiah. “*Penelitian Kualitatif*”, 2020, Jakarta: Ashari Publishing. hlm. 24

²⁰ Ibid. hlm. 35

berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²¹

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan salah satu penelusuran terhadap karya-karya atau studi terdahulu yang terkait dengan masalah yang diangkat oleh peneliti agar terhindar dari publikasi, plagiarisme, repetisi serta terjaminnya keaslian dan keabsahan pada penelitian yang dilakukan. Dari pada itu, penelitian ini tidak mungkin terlepas dari hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu untuk digunakan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini oleh peneliti dengan judul: *Analisis Pesan Politik Kepala Daerah (Studi Akun Media Sosial Gubernur NTB Zulkieflimansyah)*. Pada telaah pustaka ini, peneliti akan mengangkat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, sebagaimana berikut:

1. Ahmad Sayuti, *Analisis Gaya Komunikasi Presiden Joko Widodo Saat Berpidato Melalui unggahan di Media Sosial Youtube*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.²² Penelitian ini membahas gaya komunikasi presiden Jokowi ketika di Stadion Gelora Bung Karno. Berdasarkan analisa, Jokowi terlihat aktif melakukan gerakan tubuh, hal ini terlihat pada ekspresi muka Jokowi yang mengkomunikasikan pesan nonverbal. Wajah dapat menyampaikan paling sedikit sepuluh makna, antara lain seperti kebahagiaan, rasa terkejut, ketakutan, kemarahan, kesedihan, kemukakan, minat, ketakjuban, dan tekad. Joko Widodo mempunyai keunggulan dari segi penggunaan bahasa dan pemilihan kata saat berkomunikasi dengan publik. Bahasa dan kata – kata yang disampaikan dalam orasinya mudah dicerna oleh publik. Pidatonya itu

²¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” 2019, ctk ke 19, Bandung: Alfabeta, CV. hlm. 226

²²Ahmad Sayuti, “*Analisis Gaya Komunikasi Presiden Joko Widodo Saat Berpidato Melalui Unggahan Di Media Sosial Youtube*”, fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

di unggah ke Youtube dalam rangka kampanye politik dalam pemilu 2019.

Pendekatan metode yang di gunakan oleh Ahmad Sayuti dalam penelitiannya adalah Pendekatan Kualitatif deskriptif yang bersifat analitis. Ia menggunakan pendekatan tersebut untuk menganalisis pesan yang terkandung dalam pidato pak Jokowi Dodo. Teori yang di gunakan dalam penelitiannya menggunakan teori komunikasi untuk membedah pidato pak Jokowi.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sayuti dengan peneliti adalah sama – sama membahas tentang analisis isi pesan politiknya serta persamaan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sayuti dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah subjek yang diteliti, pesan politik serta respons khalayak atau publik.

2. Rizqie Guntur PR, *Komunikasi Politik Chusnunia Chalim (Studi Terhadap Kampanye Politik Chusnunia Chalim Dalam Memenangkan Pemilu kada Lampung Timur Tahun 2015)* Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017.²³ Penelitian yang dilakukan oleh Rizqie Guntur PR, ialah bagaimana komunikasi politik Chusnunia Chalim dalam Pemilu kada di Lampung tahun 2015, yang di mana terkonsentrasi pada komunikasi politik dalam upaya kampanye konstataasi pemilu kada di Lampung timur dengan cara terjun langsung ke masyarakat dan menawarkan gagasannya dalam pemilihan kepala daerah.

Metode penelitian yang dilakukan oleh Rizqie Guntur PR dengan menggunakan kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menerangkan proses pemilihan Kepala Daerah di lampung tahun 2015. Sedangkan teori yang di gunakan oleh Rizqie Guntur PR adalah teori komunikasi politik sebagai alat untuk membedah pemilihan Kepala Daerah.

²³ Rizqie Guntur PR, “*Komunikasi Politik Chusnunia Chalim (Studi Terhadap Kampanye Politik Chusnunia Chalim Dalam Memenangkan Pemilu kada Lampung Timur Tahun 2015)*” Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rizqie Guntur PR dengan peneliti adalah sama – sama membahas tentang bagaimana menyampaikan pesan politik. Demikian pula perbedaan antara yang dilakukan Rizqie Guntur PR dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah subjek yang diteliti, yang di mana Rizqie Guntur PR meneliti tentang pemilu kada, sedangkan peneliti meneliti subjek yang sudah menjadi gubernur.

3. Acmad Furqon, *Strategi Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Secara Ekspresi Simbolik di media Sosial Jelang Pemilu 2014*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.²⁴ Penelitian yang dilakukan oleh saudara Acmad Furqon bagaimana strategi partai politik yaitu Partai Keadilan Sejahtera untuk menghadapi pemilu 2014. Di mana partai politik PKS melakukan gerakan simbol yang bagaimana ia melakukan edukasi masa melewati *do to dor*. Sedangkan melewati media, PKS melakukan postingan yang membangun formulasi serta image agar gagasannya bisa menuai simpati dari masyarakat.

Metode penelitian yang di gunakan oleh saudara Achmad Furqon adalah pedekatan kualitatif yang di pilihnya dalam melakukan penelitian. Sedangkan teori yang di gunakan dalam penelitiannya adalah teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger serta menggunakan teori Perporma Komunikatif. Kedua teori yang di gunakan oleh saudara Achmad Furqon dalam rangka membedah serta menganalisa komunikasi politik Partai Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Persamaan peneliti dengan penelitian saudara Acmad Furqon, ialah bicara persoalan tentang bagaimana menyampaikan pesan politik melewati branding media atau instrumen media, di mana objek pesan ialah masyarakat luas. Teori yang di gunakan ada hal yang sama, di mana sama – sama menggunakan teori Konstruksi realitas Sosial. Sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian saudara Achmad Furqon, ialah subjek yang diteliti dan konteks subjek tak sama.

²⁴ Acmad Furqon, “*Strategi Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Secara Ekspresi Simbolik Dimedia Sosial Jelang Pemilu 2014*”, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

4. Hanafi Rochman, *Citra Diri Anies Baswedan Melalui Akun Instagram Aniesbaswedan Terhadap Follower Pada Kampanye Putaran Pertama Pilkada DKI Jakarta 2017*. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.²⁵ Hanafi Rochman dalam penelitiannya bagaimana ia menjelaskan gerakan yang dilakukan oleh Anis Baswedan di media sosial Instagramnya, di mana Anies Baswedan melakukan konstruksi dirinya menjadi dua kategori dalam unggahannya di Instagram, yaitu sebagai pribadi yang agamais dan pribadi yang nasionalis. Citra diri yang ia lakukan juga diperkuat oleh pengikut di Instagram melalui komentar – komentar masuk ke akun media yang digunakannya ialah akun Instagramnya. Citra diri yang dilakukan oleh Anies Baswedan ia melakukan dengan cara menghadirkan suatu tanda – tanda yang dalam unggahannya di Instagram. Adapun tanda yang ia hadirkan berupa kemeja putih dan peci hitam Kemeja putih dan peci hitam menjadi tanda bagi dirinya, di mana dua tanda tersebut dapat dimaknai kesucian dan kebersihan, selain itu warna putih merupakan warna yang identik dikenakan oleh para kiai atau ulama.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau metode kepustakaan. Jenis penelitian kepustakaan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini membutuhkan data yang berkaitan dengan media sosial Instagram, internet, buku, jurnal dan naskah dokumen. Sedangkan teori yang di gunakan dalam penelitian yang di lakukan oleh Hanafi Rochman menggunakan pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce. Teori Semiotika merupakan cara atau metode yang digunakan untuk menganalisis dan memberikan makna terhadap lambang – lambang pesan maupun teks.

Perbedaan penelitian Hanafi Rochman dengan peneliti, ialah bagaimana pesan politik yang diunggah melewati media sosial Instagram, bagaimana pesan politik tak lepas dari maksud – maksud

²⁵ Hanafi Rochman, “*Citra Diri Anies Baswedan Melalui Akun Instagram Aniesbaswedan Terhadap Follower Pada Kampanye Putaran Pertama Pilkada DKI Jakarta 2017*”, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

tertentu. Adapun perbedaan ialah subjek yang diteliti dan konteks penelitian.

5. Djoko Waluyo, *Pemahaman dan Praktik Komunikasi Politik Indonesia Di Era Digital*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 9 Jakarta 10110 Indonesia.²⁶ Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Djoko Waluyo, membahas tentang bagaimana upaya menjelaskan dan memberikan pemikiran - pemikiran baru terhadap perkembangan sekaligus konsep dan praktik komunikasi politik di era digital. Bagaimana fungsi dan proses komunikasi politik di era digital, sehingga untuk menyampaikan pesan terhadap publik serta partisipasi publik yang lebih luas, di mana telah dimanfaatkan jaringan Internet termasuk media sosial yang sudah dikenal dalam masyarakat luas.

Metode yang di gunakan oleh saudara Djoko Waluyo adalah menggunakan metode Teknik kualitatif deskriptif yang di pilihnya untuk melihat Pemahaman dan Praktik Komunikasi Politik Indonesia Di Era Digital. Sedangkan pedekatan yang di gunakan oleh saudara Djoko Waluyo dalam membedah Pemahaman dan Praktik Komunikasi Politik Indonesia Di Era Digital, menggunakan konsep komunikasi politik menggunakan pedekatan intaraksi simbolik.

6. Ashari Sakti Alim dan Dian Eka Rahmawati “*Komunikasi Politik Anis Baswedan Melalui Sosial Media Twitter*” Jurnal Academia Praja Volume 4 Nomor 2, Agustus 2021.²⁷ Jurnal ini membahas pengaruh media sosial sebagai sarana komunikasi politik dalam melakukan kampanye politik pasca pemilihan gubernur DKI Jakarta 2017. Salah satu yang digunakan dalam melakukan komunikasi politik yang dibahas dalam jurnal ini ialah Twitter. Twitter sebagai alat komunikasi Anis Baswedan dalam melakukan komunikasi politik pasca pemilihan gubernur DKI Jakarta pada 2017 ketika melawan pasangan dari Ahok Djarot. Dari hasil pembahasan yang disimpulkan

²⁶ Djoko Waluyo, “*Pemahaman Dan Praktik Komunikasi Politik Indonesia Di Era Digital*”, Jurnal Diakom, Vol. 2 No. 2, Desember 2019: 167-175

²⁷ Ashari Sakti Alim dan Dian Eka Rahmawati “*Komunikasi Politik Anis Baswedan Melalui Sosial Media Twitter*” Jurnal Academia Praja Volume 4 Nomor 2- Agustus 2021.

dalam penelitiannya adalah bagaimana pengaruh Twitter atas kemenangan Anis Baswedan sangatlah besar. Karena bagaimana ia menawarkan ide, gagasan, yang di mana sebagai jualan terhadap publik.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ashari Sakti Alim dan Dian Eka Rahmawati yo ialah sama – sama menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi politik. Adapun perbedaan antara yang dilakukan oleh Ashari Sakti Alim, Dian Eka Rahmawati dan Djoko Waluyo, penelitian tersebut dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah subjek yang diteliti, serta posisi yang di teliti ialah sebagai pejabat pemerintahan.

F. Kerangka Teori

1. Teori konstruksi realitas Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman

Bagi kaum konstruksi, realitas adalah sesuatu yang subjektif. Fakta dan realitas bukanlah sesuatu yang sudah ada, tersedia dan tinggal diambil untuk menjadi bahan, misalnya dari sebuah berita. Realitas yang tertuang dalam berita adalah sesuatu yang di konstruksi dan dibentuk oleh pandangan tertentu. Fakta atau realitas pada dasarnya di konstruksi.

Substansi dari teori konstruksi ialah pada suatu sirkulasi informasi yang tepat. Membahas teori konstruksi sosial, tentu tidak bisa terlepaskah dari bangunan teoretis yang telah dikemukakan oleh Peter L Berger dan Thomas Luckmann. Berger seorang sosiolog, sedangkan Thomas Luckman adalah sosiolog dari University of Frankfurt. Teori konstruksi sosial dirumuskan oleh kedua akademisi ini sebagai suatu kajian teoritis dan sistematis mengenai pengetahuan sosiologi. Namun demikian, kebenaran suatu realitas sosial bersifat nisbi yang berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial. Istilah konstruksi sosial didefinisikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi di mana individu menciptakan secara terus – menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif. Teori konstruktif secara ontologis adalah pandangan yang melihat bahwa

kebenaran merupakan suatu realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat nisbi.²⁸

Dalam paradigma definisi realitas sosial itu adalah ciptaan manusia. Menurut teori ini, individu menafsirkan dan bertindak sesuai dengan kategori konseptual yang ada dalam pikiran mereka. Realitas tidak dapat hadir dengan sendirinya dalam bentuk mentah tapi disaring oleh melalui cara individu itu sendiri dalam melihat sesuatu.²⁹

Menurut Morissan berpendapat, bahwa teori konstruksi sosial adalah ide atau prinsip utama dari kelompok pemikir dari tradisi kultural. Ide ini menyatakan bahwa dunia sosial tercipta, karena adanya wujud interaksi antar manusia. Bagaimana cara kita berkomunikasi sepanjang waktu mewujudkan pengertian kita mengenai pengalaman, termasuk diri kita sebagai manusia termasuk komunikator.³⁰

Deddy Mulyana mengatakan, realitas sosial tergantung pada bagaimana penafsirnya. Pemahaman itulah dikatakan realitas sosial. Karena itu, realitas dan peristiwa bisa menghasilkan konstruksi yang sama – sama menghasilkan yang berbeda dari orang yang berbeda. Setiap individu memiliki gambaran yang berbeda – beda atas realitas di sekelilingnya tersebut.³¹

Teori konstruksi sosial pada prinsipnya berusaha memberikan pemahaman tentang makna, norma, peran dan aturan bekerja dalam komunikasi. Teori ini menaruh perhatian bagaimana orang menciptakan realitas secara kolektif. Proses konstruksi jika dilihat dari perspektif teori Berger dan Luckman berlangsung melalui interaksi sosial yang dialektis dari tiga bentuk realitas yang terjadi. Selain itu juga berlangsung dalam suatu proses dengan tiga momen simultan eksternalisasi, objektivitas dan internalisasi. Proses dialektis tersebut

²⁸ Burhan Bungin “*Konstruksi Sosial Media Massa*”, 2006: Jakarta. Kencana Prenada Media Group. hlm. 202

²⁹ Karman, “*Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan pemikiran (Sebuah Telaah Teoritis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L, Berger)*”, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika, Vol 5, 3 Maret 2015. hlm. 66

³⁰ Morissan, M.A. dkk, “*Teori Komunikasi Massa*”, 2010. Bogor: Ghalia Indonesia. hlm. 134-135

³¹ Deddy Mulyana, “*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*”, 2005. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 176

tentunya berjalan sebagaimana masyarakat terus bergerak. Proses ini merupakan proses yang di dalamnya melibatkan masyarakat sebagai subjek. Masyarakat sebagai sebuah realitas subjektif merupakan sebuah institusional yang di dalamnya terdapat nilai – nilai budaya yang telah tertanam, baik itu pengetahuan, kepercayaan, dan cara bertindak, ketiga nilai-nilai ini sangat berpengaruh dalam proses dialektis masyarakat.³²

1. Eksternalisasi

Eksternalisasi ialah usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia ke dalam dunia baik itu kegiatan mental atau fisik, yang di mana ada suatu kondisi manusia menemukan cara bertindak dengan dipengaruhi oleh hal yang bersifat eksternal.

Dengan hal lain, eksternalisasi terjadi pada situasi atau tahap yang mendasar dalam suatu pola atau perilaku sosial dengan individu – individu. Proses ini dimaksudkan ketika sebuah produk sosial telah menjadi sebuah bagian amat penting dalam masyarakat yang dibutuhkan oleh setiap individu, yang di mana bagian produk sosial amat sangat penting dalam kehidupan seseorang untuk melihat dunia luarnya.³³

Menurut Keneth Gergen, konstruksi sosial memusatkan perhatiannya pada suatu proses di mana para individu menanggapi kejadian di sekitarnya berdasarkan pengalaman mereka.³⁴ Iklan salah satu produk yang di internalisasi oleh masyarakat atau individu ke dalam dunia sosiokultural, di mana eksternalisasi terjadi secara langsung karena adanya kedekatan yang diterima secara psikologis ke masyarakat atau individu.

2. Objektivasi

Objektivasi ialah suatu kondisi yang dihasilkan baik secara mental maupun fisik dalam kegiatan eksternalisasi tersebut. Hasil

³² Asmanidar, “Suluk Dan Perubahan Perilaku Sosial Salik: Telaah Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger Dan Thomas Luckman”, *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* Vol. 1, No. 1 Maret 2021. hlm. 108.

³³ Burhan Bugin, “Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, Dan Keputusan Konsumen Serta Keritik Terhadap Petter L. Berger Dan Thomas Luckmann”, 2008. Jakarta: Kencana. hlm. 6

³⁴ Sasa Djuarsa Sendjana, “Teori Komunikasi”, 2005. Jakarta: Universitas Terbuka. Ctk ke 9. hlm. 83

itu menghasilkan realitas objektif lewat proses objektivasi ini, masyarakat menjadi suatu realitas yang mana hasil dari eksternalisasi kebudayaan misalnya. Setelah dihasilkan, baik benda atau bahasa sebagai produk eksternalisasi, bahkan ia dapat menghadapi manusia sebagai penghasil dari produk kebudayaan. Realitas objektif itu berbeda dengan kenyataan subjektif perorangan. Ia menjadi kenyataan empiris yang bisa dialami oleh setiap orang.

Pada tahap ini, produk sosial pada tahap institusionalisasi, di mana objektivasi sendiri bisa terjadi melalui penyebaran opini sebuah produk sosial yang berkembang di masyarakat melewati dikursus opini masyarakat tentang produk sosial, dan tanpa terjadi tatap muka antara individu dan pencipta produk sosial.³⁵ Salah satu contoh yang objektivasi yang sangat penting ialah signifikansi yang di oleh manusia yang kemudian tanda – tanda tersebut di kelompokkan dalam sebuah sistem yang ada.³⁶

3. Internalisasi

Internalisasi ialah suatu penyerapan kembali sebagai kesadaran yang dihasilkan untuk dikeluarkan kembali, bisa juga sama atau bisa juga dengan format yang beda. Oleh karena itu, konstruksi realitas sosial yang dilakukan sangat berpotensi untuk menggiring kita pada pemaknaan terhadap suatu peristiwa. Poin – poin dalam teori konstruksi ialah kesengajaan yang dibuat dalam mengupayakan realitas nyata.

Internalisasi adalah suatu pemahaman sekaligus penafsiran yang langsung dari suatu peristiwa objektif sebagai pengungkapan suatu makna, yang artinya sebagai suatu manifestasi dari proses subjektif bagi diri pribadi, internalisasi dalam arti luas merupakan suatu dasar pemahaman mengenai sesama manusia dan pemahaman mengenai dunia sebagai suatu kenyataan sosial. Salah satu wujud dari internalisasi ialah sosialisasi, bagai mama suatu

³⁵ Burhan Bugin, “Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, Dan Keputusan Konsumen Serta Keritik Terhadap Petter L. Berger Dan Thomas Luckmann”. hlm. 16

³⁶ Ibid, hlm. 16

regenerasi menyampaikan pesan, nilai – nilai, norma – norma kepada regenerasi berikutnya. Generasi baru dibentuk oleh makna – makna yang telah di objektivasi³⁷

2. Teori Analisis Framing

Framing adalah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh manusia, entah ia sebagai individu, kelompok, komunitas, di mana penyajian tersebut menekankan bagian tertentu untuk disajikan, seperti membuat dunia lebih diketahui dan lebih dimengerti. konsep frame analisis memelihara kelangsungan kebiasaan kita mengklasifikasi, mengorganisasi dan menginterpretasi secara aktif pengalaman hidup untuk dapat memahaminya yang memungkinkan individu, kelompok dapat melokalisasi, merasakan, mengidentifikasi dan memberi label terhadap peristiwa – peristiwa serta informasi.³⁸ Menurut Entaman, framing secara esensial mengandung dua unsur utama ialah seleksi isu dan penonjolan.³⁹

- a. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan suatu fakta dari semua realitas yang beragam, yang mana aspek yang diseleksi yang ditampilkan, yang di mana semua aspek isu yang ditampilkan memilih isu yang tertentu.
- b. Penonjolan aspek tertentu membuat proses informasi lebih bermakna, lebih menarik, atau lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang lebih menonjol akan lebih potensi yang diperhatikan oleh khalayak.

Entaman membuat sesuatu bagian yang informasinya tampak lebih terlihat, bermakna, dan dapat diingat oleh audiensi. Dalam pandangan Entaman, secara konsisten mengungkap kekuatan komunikasi. Entman membagi perangkat framing ke empat elemen sebagai berikut:

³⁷ Ibid. hlm. 30

³⁸ Alex Sobur, “*Analisis Teks Media: Suatu Pengantar analisis wacana, analisis semiotika, dan analisis framing*”, Bandung: 2009. Remaja Rosdakarya. hlm. 163

³⁹ Rahmat kriyantono, “*Teknik praktis Riset komunikasi*”, 2009: Jakarta. Pranada media group. Cet, 4. hlm. 257

1. Define Problems (*pendefinisian masalah*)
Elemen ini ialah bingkai utama dalam melihat suatu masalah yang menekankan bagaimana peristiwa yang berbeda sehingga pemahaman yang terbentuk akan berbeda pula.
2. Diagnose (*perkiraan penyebab masalah*)
Elemen ini ialah suatu elemen yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor atau subjek dalam suatu peristiwa. Setelah Masalah didefinisikan dan penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan suatu argumentatif yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut.
3. Make Moral Judgen (*membuat pilihan moral*)
Elemen ini digunakan untuk membenarkan argumentasi terhadap pendefinisian masalah yang di buat.
4. Treatment Recommendation (*menekankan penyelesaian*)
Elemen ke empat ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

Dari uraian di atas, analisis framing dapat disimpulkan bahwa salah satu metode yang digunakan bagaimana membingkai atau menkonsepkan suatu isu atau peristiwa yang digagas entah itu melewati media sosial, media seperti TV, koran, majalah, sehingga menimbulkan efek bagi khalayak.

3. Pesan Politik dan Media

Pesan merupakan komponen yang terdapat dalam komunikasi yang berisi muatan atau isi pesan. Pesan bukan hanya apa yang diucapkan secara verbal namun juga apa yang tersaji dan terdengar dalam beragam bentuk kemasan nonverbal.⁴⁰ Sedangkan media secara umum adalah suatu alat atau sarana untuk mengoptimalkan tujuan.

⁴⁰ Thomas Tokan, “Komunikasi Politik, Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus, dan Nagarawan”, 2016. Jakarta: PT Gramedia. hlm. 146

Bicara pesan politik kaitannya dengan media pada situasi politik saat ini, merupakan suatu simbol pemberitahuan terhadap publik yang memiliki berbagai bentuk, seperti kampanye politik, sosialisasi politik, ajang rekrutmen politik yang dipersepsikan dalam rangkaian makna. Untuk menyampaikan pesan politik atau komunikasi politik yang digunakan saat ini ialah media sosial karena dinilai mampu menjangkau lebih banyak khalayak.⁴¹

Namun pesan politik tentu selalu mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Pesan politik yang disampaikan melalui media sosial menghasilkan timbal balik berupa respon dari khalayak baik berbentuk tanggapan positif berupa dukungan atau tanggapan negatif berupa komentar, kritik, dan sebagainya. Respon tersebut merupakan salah satu bentuk partisipasi politik. Penggunaan media sosial khususnya dalam penyampaian pesan politik mampu juga sebagai alat edukasi terhadap publik. Pesan politik kaitannya dengan media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pendidikan politik. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menyampaikan pesan politik bagi masyarakat sehingga memberikan sesuatu opini publik. Menurut Nurudin, opini publik adalah kelompok yang tidak terorganisir serta menyebar ke berbagai tempat dengan di satukan oleh suatu isu tertentu dengan saling mengadakan kontak dan biasanya melalui media massa.⁴² Sedangkan menurut Dan Nimmo, opini publik merupakan kumpulan dari pendapat – pendapat orang mengenai hal – hal yang meliputi atau yang menarik minat komunitas, cara singkat untuk melukiskan suatu kepercayaan atau keyakinan yang berlaku di masyarakat tertentu bahwa hukum – hukum tertentu bermanfaat, suatu gejala dan proses kelompok dan opini pribadi orang – orang yang dianggap bijaksana untuk diindahkan.⁴³ Melalui kemudahan akses informasi, pesan politik

⁴¹ Rosadi, Darmawan, & Anggraeni, “Pengaruh Pesan Politik di Media Sosial Terhadap Peningkatan Literasi Politik Generasi Milenial”, *Jurnal Civicus*, 20 (1), Juni 2020. hlm. 29

⁴² Nurudin, “*Komunikasi Propaganda*”, 2008. Bandung: Remaja Rosdakarya. lnh. 58

⁴³ Dan Nimmo, “*Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan dan Media*”, 1999. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 10

dapat disampaikan dengan baik. Bicara media dan pesan politik acap kali mengarah pada opini publik, di mana opini publik adalah suatu respon aktif terhadap stimulus suatu respon yang di konstruksi melalui interpretasi. Sedangkan publik adalah ruang di mana ada kumpulan orang – orang yang bermacam – macam minat dalam suatu isu.⁴⁴

Adapun beberapa bentuk media yang dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan politik. Dalam buku Dr. Thomas Tokan Pureklolon sebagai berikut:⁴⁵

a. Media cetak

Media ini adalah salah satu alat untuk menyampaikan pesan politik, yang bentuknya koran, majalah, buku, dan lain-lain.

b. Media elektronik

Merupakan media massa yang dapat berupa visual serta audiovisual melalui teknologi elektro, radio, TV, dan film.

c. Media Online

Merupakan media massa yang bisa ditemukan melalui situs, atau aplikasi seperti Instagram, Facebook, Line, dan Twitter.

Sedangkan unsur untuk menyampaikan menyalurkan pesan politik yang disampaikan oleh Canggara yang merupakan unsur komunikasi politik yakni meliputi:

a. Komunikator Politik, ialah semua pihak yang terlibat dalam suatu penyampaian pesan baik individu, kelompok, organisasi, lembaga, atau pemerintah sekaligus.

b. Pesan Politik, Pesan politik ialah suatu pernyataan yang disampaikan baik tertulis ataupun tidak seperti simbol atau yang mengandung unsur politik misalkan pidato, UU, dan lain sebagainya.

c. Media atau saluran, ialah salah satu sarana untuk menyampaikan pesan politik, entah secara langsung melalui

⁴⁴ Gun Gun Heryanto dan Ade Rina Farida, “*Komunikasi Politik*”, 2019. Jakarta: Lembaga Peneliti UIN Syarif Hidayatullah. hlm. 9

⁴⁵ Thomas Tokan, “*Komunikasi Politik, Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus, dan Nagarawan*”, 2016. Jakarta: PT Gramedia. hlm. 146

kampanye politik, baliho, dan surat kabar. Namun dewasa ini, media Online sebagai salah satu pilihan yang paling masif untuk menyampaikan pesan politik seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan situs.

- d. Penerima Pesan, ialah suatu lapisan masyarakat, organisasi massa, partai politik, dan lembaga.
- e. Efek, ialah suatu kondisi seberapa jauh pesan politik diterima atau dipahami oleh khalayak.

Dapat disimpulkan pesan politik dan media memiliki kaitan yang sangat erat dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Pesan politik pun dapat diperoleh melalui media cetak, elektronik, maupun Online.

G. Metode Penelitian

Lexi J Moleng mendefinisikan penelitian kualitatif ialah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode ilmiah.⁴⁶

1. Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Erikson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan.⁴⁷ artinya, pendekatan deskriptif kualitatif adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data, atau objek material melalui ungkapan bahasa atau wacana dengan interpretasi yang tepat dan sistematis. Peneliti membagi atau memilah kriteria informan yang peneliti ambil dalam penelitian kualitatif ini.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”, 2018: Bandung. Remaja Rosdakarya. hlm. 165

⁴⁷Albi Anggito, Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 2018. Sukabumi: CV Jejak, hlm. 7.

2. Kehadiran Peneliti

Peneliti ini dilakukan di lapangan untuk menghimpun data atau masalah tertentu. Selain itu peneliti juga melakukan observasi sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni penelitian kualitatif.

3. Subjek Peneliti

Istilah lain yang sering digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah informan atau orang yang memberikan informasi kepada peneliti terkait data – data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian barang tentu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, melalui berupa sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁴⁸

Peneliti menentukan informan kunci terlebih dahulu, kemudian informan kunci tersebut akan mengarahkan peneliti untuk mencari data dari informan lainnya, adapun yang menjadi kunci informan dalam penelitian ini adalah Zulkieflimansyah dan masyarakat. Masyarakat yang dimaksud adalah, masyarakat yang melakukan respons terhadap pesan yang disampaikan oleh Zulkieflimansyah.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data cocok dengan situasi yang empiris dan melakukan fungsi teori, yaitu meramalkan, menerangkan, dan menafsirkan.⁴⁹ Peneliti sendiri mengambil sampel data yang di observasi dari penelitian adalah pesan politik Zulkieflimansyah dari akhir 2021 sampai dengan 2023. Adapun sumber data yang digunakan agar mendapatkan hasil yang akurat dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui proses observasi dan wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu akun media sosial gubernur NTB Zulkieflimansyah dari tahun akhir 2021 sampai dengan 2023,

59. ⁴⁸ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, 2006. Bandung: BPFE, 2006. hlm.

⁴⁹ Saebani, “*Metodologi Penelitian*”, 2016. Bandung: Pustaka Setia. hlm. 93.

Zulkieflimansyah sendiri, dan orang terkait dalam penelitian seperti asisten, dan yang terkait dengan penelitian.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperlukan untuk mendukung dan melengkapi data primer. Data sekunder ini adalah data penunjang dalam sebuah penelitian untuk dijadikan salah satu rujukan dari data – data yang lain seperti data primer.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan dan data yang diperoleh benar. Peneliti menggunakan teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang di observasi dalam penelitian ini adalah pesan politik Zulkieflimansyah serta respon publik terhadap pesannya yang di ambil dari akhir 2021 sampai dengan 2023. Adapun Penjelasannya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data dan fakta mengenai kenyataan dunia yang diperoleh melalui observasi.⁵⁰ Objek observasi ialah bagaimana pesan politik Zulkieflimansyah dengan menggunakan media sosial.

Adapun target dalam melakukan observasi adalah terlibat secara langsung terkait bagaimana pesan politik yang disampaikan oleh Zulkieflimansyah melewati media sosial yang digunakan serta melakukan observasi pada respon publik terhadap pesan politik yang di sampaikan melewati media sosial.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka

⁵⁰ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, 2006. Bandung: BPF, 2006. hlm.

wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak.⁵¹ Namun demikian teknik wawancara ini dalam perkembangannya tidak harus dilakukan dengan cara berhadapan langsung, melainkan dapat saja dengan memanfaatkan sarana komunikasi lain, misalnya telepon dan internet.⁵²

Dalam melakukan penelitian, peneliti hanya menggunakan garis besarnya saja, dan peneliti sendiri menjabarkan pada saat melakukan wawancara pada subjek penelitian, sehingga peneliti tidak menyusun pertanyaan yang struktur. Di dalam penelitian ini yang akan di wawancara adalah Zulkieflimansyah sendiri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis maupun film yang terdapat dalam sebuah dokumen yang di mana digunakan dalam penelitian sebagai sumber data. Dalam banyak hal, dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan.⁵³ Adapun beberapa data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini adalah data – data atau naskah yang berkaitan dalam mendukung penelitian ini seperti artikel, jurnal, surat kabar, dan hal – hal yang berkaitan dengan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini penting dilakukan oleh peneliti untuk menyederhanakan data yang didapatkan serta mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan peneliti untuk melakukan interpretasi.

Untuk mengelompokkan data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi peneliti menggunakan analisis data yang ditampilkan berbentuk deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan sejak sebelum melakukan penelitian hingga

⁵¹ Ibrahim, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 2018. Bandung: Alfabeta. hlm, 88.

⁵² Saebani, “*Metode penelitian*”, 2006. Bandung: Pustaka Setia. hlm. 69.

⁵³ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”, 2018. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm, 217.

penelitian selesai dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis dari pandangan Miles dan Huberman.⁵⁴

a. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berdasarkan yang meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam sebagai mana yang terdapat di Teknik pengumpulan data.

b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti mereduksi data dengan memilih data – data hasil observasi, wawancara, dan pengelompokan berdasarkan pokok permasalahan yang diungkap.

c. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya. Dalam penelitian yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif, yang di ambil dari pesan politik Zulkieflimansyah yang di unggah dari akhir 2021 sampai dengan 2023.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke empat sekaligus langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan yang awalnya bisa bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan buktinya yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya ataupun selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang amat valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan ketika ulang mengumpulkan suatu data, maka kesimpulan yang dikemukakan berupa kesimpulan yang kredibel.

⁵⁴ Lexy J. Melong, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, 2007. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 103

7. Keabsahan Data

Keabsahan data memiliki tujuan untuk membuktikan apa yang diteliti oleh peneliti, sesuai dengan apa yang benar – benar terjadi serta ada dalam kenyataan lapangan, yang ketika apa penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang terjadi sebenarnya di lapangan.

Data yang valid atau keabsahan data diperlukan teknik dalam pemeriksaan. Nasution menjelaskan bahwa alat ukur dalam penelitian bisa dikatakan valid atau absah apabila alat yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan pernyataan sesungguhnya. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.⁵⁵

Untuk memperoleh temuan-temuan dan informasi yang absah peneliti dapat menggunakan teknik-teknik seperti, perpanjangan

keikutsertaan, ketekunan pengamatan, pengecekan sejawat, triangulasi, kecukupan referensi.⁵⁶

Dalam pengecekan keabsahan data, Miles dan Huberman berpendapat bahwa data dapat ditemukan dengan cara berbeda – beda seperti halnya sebuah wawancara, dokumentasi hingga observasi, oleh karena itu data itu harus diproses dan dianalisis sebelum digunakan.⁵⁷ Dengan demikian keabsahan data sebelum digunakan sangat diperlukan kebenaran dan valid suatu data sehingga mendapatkan data yang amat kredibel dan valid dalam sebuah penelitian.

Dengan adanya cara – cara dalam menentukan keabsahan suatu data pada penelitian ini, Denzim dalam moleong membedakan empat macam sebagai pemeriksaan yang di mana menggunakan sumber,

⁵⁵ Nasution, “*Metode Reaserch*”. hlm. 74.

⁵⁶ ⁵⁶ Lexy J. Melong, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, 2007. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm.. 175.

⁵⁷ A. Muri Yusuf. “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2017). hlm. 407.

metode, penyidik, dan teori.⁵⁸ Dari pada itu, peneliti hanya menggunakan dua metode yaitu sumber dan metode.

a) Triangulasi Dengan Sumber

Triangulasi ini adalah suatu data yang di bandingkan dan mengecek balik derajat validnya suatu informasi yang di dapatkan peneliti di waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menurut Patton, Triangulasi Sumber ini dapat di bandingkan dengan cara pengecekan hasil wawancara, observasi dengan cara melakukan perbandingan dengan dokumen yang bicara soal analisis pesan politik.⁵⁹

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode menurut Patton, ia dilakukan dengan cara menggunakan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁶⁰ Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika wawancara.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan penulisnya mengacu pada pedoman penulisan skripsi UIN Mataram. Penulisan skripsi ini menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam struktur kalimat maupun kata.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan dan menjelaskan, konteks penelitian atau latar belakang masalah sehingga menarik peneliti untuk

⁵⁸ Lexy J. Melong, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", 2007. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm.330.

⁵⁹ Lexy J. Melong, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", 2007. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm.330

⁶⁰ *ibid*

mengkaji permasalahan yang akan menjadi tema dasar dalam penelitian ini, termasuk juga dalam bab ini berisi fokus kajian, tujuan dan manfaat, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TEMUAN

Pada Bab II, yang berisi paparan data dari penelitian yang ditemukan di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mencoba menggambarkan secara singkat objek penelitian dan temuan-temuan dalam melakukan penelitian.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini mengungkapkan analisis terhadap data temuan peneliti di lapangan yang membahas mengenai komunikasi dan atau pesan politik yang disampaikan pada akun media sosial Gubernur NTB Zulkieflimansyah.

BAB IV PENUTUP

Pada ini berisi penutup yang membuat kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

HASIL TEMUAN DATA

A. Biografi Zulkieflimansyah

Sebelumnya peneliti bicara biografi tokoh yang mau diteliti yakni Zulkieflimansyah. Zulkieflimansyah yang kini akrab atau disebut masyarakat, anak dari Siti Fatimah dan Unggahan Deamas, pria kelahiran Sumbawa Besar pada tanggal 18 Mei 1972. Ia menikah dengan Niken Zulkieflimansyah yang di karuniai anak lima. Zulkieflimansyah mulai Pendidikan dasar di SD Negeri 2 Sumbawa Besar yang di mana ia melanjutkan ke SMP Sumbawa Besar, setelah itu melanjutkan ke sekolah menengah atas atau SMA di Sumbawa Besar pula. Pada semasa di bangku sekolah SMA, ia mewakili Provinsi Nusa Tenggara Barat (*NTB*) untuk ikut kompetisi pertukaran pelajar antara Indonesia dan Australia selama satu tahun, yaitu pada tahun 1989. Di negeri yang dijuluki negeri kanguru, ia bersekolah di Darwin High School dan di Sadadeen Secodday College.

61

Setelah ia kembali dari negeri yang dijuluki negeri kanguru, (*Australian*) selepas itu ia menuntaskan sekolah atasnya. Ketika selesai masa SMA, ia memilih Jakarta untuk melanjutkan sekolahnya, yang di mana ia hadir tanpa ada sanak keluarga. Setelah lulus ia diterima di kampus ternama bangsa, ia masuk ke Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Masjid dan Musholla pada zamannya menjadi arena pikiran kritis. Di masa itu zaman Orde Baru, dia ikut terlibat aktif di dalam kampus, ekstra kampus, dan masjid serta berbagai kelompok kajian dan diskusi yang diikuti telah membentuk dirinya menjadi pribadi unggul dan matang.

Prestasi mencoreng telah didapatinya, diantara-Nya sebagai mahasiswa berprestasi Universitas Indonesia bidang penalaran serta menjuarai lomba menulis mahasiswa bidang ekonomi Tingkat Nasional. Pak Zulkieflimanayah juga sudah di daulat sebagai pemenang lomba menulis menggunakan Bahasa Inggris yang di selenggarakan oleh Japan

⁶¹ Diakses melewati link resmi Biro ADPIM, (Administrasi Pimpinan) Gubernur NTB pada tanggal 20 Desember 2022: <https://biroadpim.ntbprov.go.id/profil-gubernur/>

Airlines (*JAL*). Prestasi inilah membuat ia dapat meneguk ilmu di Negeri dijuluki matahari terbit, tepatnya di Sophis University, Tokyo, tentang Comparative Asian Industrial System yang di mana salah satu Lembaga tinggi Pendidikan terbaik di Jepang yang memiliki reputasi internasional serta terdepan dalam kajian dan penelitian di negeri tersebut dalam bidang social sciences, humanities, dan natural sciences. Berbagai prestasi yang di dapat, menuntun untuk mengikuti konstataasi pemilihan senat mahasiswa kampus. Ia akhirnya terpilih menjadi ketua senat Mahasiswa Universitas Indonesia pada tahun 1994 – 1995 yang menjelma sebagai Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Indonesia (*BEM UI*).⁶² Setelah ialah selesai di Universitas Indonesia sebagai Sarjana Ekonomi pada tahun 1995, ia melanjutkan studi S 2 ke Inggris hingga pada tahun 1997 dia sukses meraih gelar Master Bidang Pemasaran dan Bisnis Internasional, Department of Marketing University of Strathclyde Glasgow Inggris. Pada tahun yang cukup dekat, ia kembali lagi meraih gelar Master Bidang Industrialisasi, Department Of Economics University of Strathclyde Glasgow Inggris, dan ia menuntaskan gelar Doktor dibidang Ekonomi Industri di kampus yang sama. Kegigihannya akan ilmu pengetahuan, ia mendorong dirinya mengikuti program post doctoral, paling tidak sudah mengikuti sekolah di Harvard Business School, ia juga tercatat namanya di Kenndy School of Government Harvard University. Tak cukup sampai di situ, Institute For International Education Harvard pun sudah. zulkieflimansyah juga sudah tertulis sebagai mahasiswa Post Doctoral di Institute of New Technology, United Nation University, dan banyak lagi yang ia ikuti.⁶³

Seusai meraih Doktor dari luar negeri, tak lama ia dipanggil oleh kampus tempat ia menyelesaikan sarjana untuk mengajar menjadi staf pengajar Fakultas Ekonomi untuk program S1, S2, dan S3. Tak hanya itu, ia juga berbagai ilmu di Swiss Germany University (2002-2003), Pascasarjana Teknik Industri di universitas Trisakti (2002-2003), Sekolah

⁶² Diakses tanggal 20 Desember 2022. Link: <https://ntb.idntimes.com/news/ntb/idn-times-hyperlocal/profil-gubernur-ntb-zulkieflimansyah>

⁶³ Di akses pada tanggal 20 Desember 2022: <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/tokoh/gubernur-nusa-tenggara-baratzulkieflimansyah>

Komando Angkatan Laut (2001-2004), sangking mendalam ilmunya tentang ekonomi, Harvard University mengudangnya sebagai visiting professor.⁶⁴

Kesibukannya sebagai akademisi, peneliti, yang di mana berhasil berbagai grand penelitian di tingkat nasional, menulis jurnal di dalam dan luar negeri yang di mana ia mempresentasikan Indonesia melewati jurnal internasional di peneliti – peneliti internasional, yang di mana menulis opini di koran nasional sudah biasa dilakukannya. Tak mengherankan jika Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (*LIP*) menobatkan ia sebagai peneliti muda terbaik dalam bidang ekonomi dan manajemen pada tahun 2003. Pada tahun 2004 ia masuk Partai Keadilan Sejahtera (*PKS*) yang di mana ikut terlibat sebagai politisi, pada tahun yang sama pula ia ikut mendaftarkan dirinya sebagai calon anggota legislatif tingkat RI dapil Banten yang bukan dapilnya sendiri seperti Nusa Tenggara Barat (*NTB*) yang ia pilih. Setelah mendaftar diri di dapil Banten, perjalanannya sesuai apa yang diharapkan melaju ke Senayan untuk menjadi anggota DPR RI yang di mana umurnya cukup muda waktu itu, kisaran 32 tahun, namun mampu bertahan sebagai anggota DPR RI hingga 3 periode. Tak hanya itu, selain pernah menjabat sebagai sekretaris fraksi PKS MPR, sejak tahun 2009 di amanah untuk berkecimpung di komisi VII yang berkecimpung pada sumber daya energi dan mineral, setelah dua tahun kemudian, ia ditamatkan fraksi pindah ke komisi XI sebagai wakil ketua yang membidangi keuangan perencanaan pembangunan Nasional. Ia tercatat sebagai anggota DPR RI sejak 01 Oktober 2004 sampai dengan 26 Februari 2018, namun ia juga sudah ikut juga menjadi kandidat calon gubernur daerah Banten berpasangan dengan politisi PDIP Marissa Haque, yang di mana mengalami kekalahan.⁶⁵

Pada tahun 2018, ia menuju menjadi calon gubernur di tanah kelahirannya yang usung oleh partai PKS dan partai Demokrat, yang pada saat itu di gandeng kan dengan Dr. HJ. Sitt Rohmi Djalilah sebagai wakilnya dengan visi besarnya NTB Gemilang. Dari kedua pasangan

⁶⁴ Di akses pada tanggal 20 Desember 2022: <https://ntb.idntimes.com/news/ntb/idn-times-hyperlocal/profil-gubernur-ntb-zulkieflimansyah>

⁶⁵ Di akses pada tanggal 20 Desember 2022:: <https://id.wikipedia.org/wiki/Zulkieflimansyah>

gubernur dan wakil gubernur, Zul serta Rohmi mendapatkan hati masyarakat, yang di mana ia mendapat tiket untuk menduduki kursi gubernur dengan perolehan suara 811.945 atau 31,80 persen. Tepat pada tanggal 19 September 2018 mereka dilantik sebagai gubernur dan wakil gubernur di Istana Negara oleh Presiden Indonesia Ir. H. Joko Widodo.

Adapun visi misi Zulkieflimansyah ialah tentang NTB Gemilang, di mana hasil wawancara dengan pak aji ialah terdapat tujuh misi di lamanya yang diwujudkan melewati program yang tak jauh dari konsep NTB Gemilang, diantara-Nya sebagai berikut:⁶⁶

1. NTB Tangguh dan Mantap
2. NTB Bersih dan Melayani
3. NTB Sehat dan Cerdas
4. NTB Asri dan Lestari
5. NTB Sejahtera dan Mandiri
6. NTB Aman dan Berkah

Adapun biografi tokoh yang sudah dipaparkan oleh peneliti, peneliti juga memaparkan capai – capaian serta diberikan sebuah penghargaan oleh Lembaga terkait dalam buku yang di tulis Ahsanul Khalik menulis dalam bukunya sebagai berikut:⁶⁷

a. Pada Tahun 2018

- 1) Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, karena dinilai sangat berkomitmen dalam pembentukan kesatuan pengelolaan hutan, diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup, Siti Nurbaya Bakar. (Jumat, 28 September 2018 di Yogyakarta).
- 2) Penghargaan peringkat II Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2018 Katagori Menuju Informasi, diberikan oleh Ketua Komisi Informasi Pusat. (Senin 5 November 2018 di Istana Wakil Presiden RI).

⁶⁶ Wawancara dengan pak Aji, di kantor gubernur 25 Oktober 2022

⁶⁷ Ahsanul Khalik, “*Seni Berpikir dan Bekerja ala Bang Zul, Mendayung Menenangkan Badai*”, 2021. Dinas Sosial NTB. hlm. 170

b. Pada Tahun 2019

- 1) Penganugerahan penghargaan katagori Adhi Purna Prima Bidang Pariwisata oleh Asosiasi Pemerintahan Provinsi Seluruh Indonesia (APPSI). (Surabaya, Senin, 28 Januari 2019).
- 2) Penghargaan Pembangunan Penghargaan Persatuan Pengelolaan Hutan (*KPH*), dari Menteri Lingkungan hidup, karena Provinsi NTB dinilai berhasil sebagai Pembina terbaik KPH dengan mengintegrasikan KPH dalam RPJMD NTB. (Yogyakarta, Rabu 24 Juli 2019).
- 3) Penghargaan Indonesia *Attractiveness Award* 2019, kategori Provinsi sedang pelayanan pelayanan publik, diberikan kepada daerah dengan daya Tarik dengan bidang investasi, infrastruktur, layanan publik dan pariwisata, diberikan oleh Tempo Media Group yang bekerja sama dengan *Frontier Consulting group*. (Jakarta, Selasa, 23 Juli 2019).
- 4) Penghargaan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Terbaik dan berprestasi, diberikan oleh Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla. (Jakarta, Kamis, 25 Juli 2019).

c. Pada Tahun 2020

- 1) Penghargaan dari Rumah Zakat sebagai tokoh pemberdayaan umat, yang diserahkan oleh CEO Rumah Zakat, oleh Nur Efendi saat Launching Comping kebahagiaan Indonesia, dibelai Kartini. (Jakarta, Kamis 6 Februari 2020).
- 2) Penghargaan Grand IKADI Award 2020 sebagai tokoh pemerintahan paling Favorit peduli dakwah dari ikatan Dai Indonesia, (*IKADI*) dibekap oleh ketua umum IKADI, Prof. H. Achmad Satori Ismail. (Istana Negara, Sabtu 7 Maret 2020).
- 3) Penghargaan TOP pembinaan BUMD 2020 sebagai pimpinan Top bisnis yang disaksikan oleh wakil presiden RI Prof. KH Makruf Amin (Jakarta, Kamis 27 Agustus 2020).
- 4) Penghargaan Perpunas RI 2020 sebagai gubernur yang telah memberikan dedikasi dalam membina dan mengembangkan perpustakaan dan kegemaran membaca di NTB, yang diberikan oleh kepala Perpunas RI, M. Syarif Bando. (Jakarta, Sabtu 5 Desember 2020).

d. Tahun 2021

- 1) Penghargaan dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Pemberdayaan Anak (PPPA) atas keberhasilan Provinsi NTB Penetapan Peraturan Daerah, tentang pencegahan perkawinan anak serta perlindungan perempuan NTB. Diberikan oleh Menteri PPPA I Gusti Ayu Bintang Darmawati di Gedung Graha Bakti Praja, Kantor Gubernur NTB. (Jumat, 16 April 2021)

Peneliti juga menaruh media sosial yang digunakan dalam melakukan penyampaian pesan politik ada tiga macam, diantaranya ialah Instagram, Twitter, dan Facebook. Masing – masing mempunyai pengikut yang cukup banyak. Media yang digunakan sebagai alat melakukan komunikasi politik antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1
Gambaran Umum Media Yang Digunakan

Media Sosial	Nama Akun	Pengikut
Instagram	Bang Zul Zulkiemansyah	60, 8
Twitter	@bangzul_ntb	9. 386
Facebook	Bang Zul Zulkieflimansyah	83. 980

B. Bagaimanakah Pesan Politik Zulkieflimansyah di media Sosial

Bicara soal pesan politik, tentu bicara persoalan soal kebijakan, sosialisasi, yang bagaimana dalam pesan politik yang di bangun oleh Zulkieflimansyah melewati media, tentu ia sebagai pejabat negara menerima masukan masyarakat sekaligus menyampaikan pesan kepada masyarakat sendiri apa bila ada yang perlu di respon sekaligus memberi informasi⁶⁸ dalam wawancara dengan Pak Amry sebagai berikut:

Pak gubernur sendiri menggunakan media sosial demi terwujudnya transparansi yang paling utama. Gubernur juga, menggunakan media sosial untuk mengupayakan masalah – masalah daerah bisa di tahu oleh pak gubernur yang di mana

⁶⁸ Hasil Observasi

bisa ditanggapi langsung. Barang tentu di jamin kemajuan teknologi yang begitu masif, barang tentu tak bisa dilupakan untuk dijadikan alat dalam politik saat ini. Namun pak Gubernur sendiri menggunakan media sosial adalah salah satu upaya menyampaikan kepada masyarakat.⁶⁹

Dalam wawancara tersebut terlihat bagaimana pak Gubernur memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyampaikan pesan ke masyarakat NTB serta kahalayak untuk member informasi terkait ia sebagai pemimpin Daerah. Di tambah lagi dengan pak aji sebagai brikut:

Pak Gubenur menggunakan media sosial sebagai komunikasi politik dikerenakan untuk memotong birokrasi yang berbelit, beliau bisa berbunngaan dengan masyarakat dengan begitu dekat, di samping memberikan masyarakat tahu atas hasil kerja gubernur. Kalaupun mau maju untuk kedua kalinya, masyarakat bisa menilai langsung kapasitas serta kerja pak gubernur.⁷⁰

1. Pesan Politik di Facebook

Setelah peneliti mendeskripsikan objek penelitian dengan tujuan untuk melengkapi data yang sesuai dengan lokasi penelitian, selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian selama penelitian dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pesan politik yang disampaikan di akun Facebook ialah sifatnya melayani serta informasi yang disampaikan terhadap masyarakat NTB, secara geografis dan masyarakat NTB cenderung menggunakan media sosial Facebook sebagai media sosial yang paling diminati.⁷¹ Asisten 2 (dua) Zulkieflimansyah menyatakan:

Dalam menyampaikan masa kepemimpinannya terhadap masyarakat NTB, Facebook salah satu pilihan sebagai alat komunikasi Pak Gubernur. Pak gubernur sendiri melihat masyarakat NTB aktif menggunakan Facebook, di sanalah Pak Gubernur mengambil peran untuk informasi serta sebagai

⁶⁹Wawancara dengan Asisten 2 gubernur pak Amry Rakhman, di Kantor Gubernur, 23 Oktober 2022.

⁷⁰ Wawancara denga pak aji, di kantor Gubernur, 25 Oktober 2022

⁷¹ <https://l.facebook.com>.

masyarakat yang harus diayomi serta bertanggung jawab atas perintah UUD 1945 lebih – lebih bertanggung jawab kepada masyarakat NTB itu sendiri⁷²

Zulkieflimansyah menggunakan media sosial demi terjadinya efektifnya masa kepemimpinannya, di mana ia menggunakan media tersebut upaya masyarakat bisa bersentuhan langsung dengan gubernur walau tidak melewati tatap muka langsung. Pak gubernur sendiri menggunakan Facebook dalam rangka menerima masukan masyarakat sekaligus menyampaikan pesan kepada masyarakat sendiri apa bila ada yang perlu di respon sekaligus memberi informasi⁷³

Setelah wawancara dengan pak Amry, ditambahkan lagi oleh pak aji selaku yang tangani media pimpinan menyatakan:

Beliau bisa berbunaaan dengan masyarakat dengan begitu dekat, di samping memberikan masyarakat tahu atas hasil kerja gubernur. Kalaupun mau maju untuk kedua kalinya, masyarakat bisa menilai langsung kapasitas serta kerja pak gubernur.⁷⁴

Berikut pesan yang disampaikan oleh Zulkiefelimanyah melewati akun Facebook-Nya:

Unggahan Zulkieflimansyah di Facebook

Gambar 1.1



⁷² Wawancara dengan Asisten 2 gubernur pak Amry Rakhman, di Kantor Gubernur, 23 Oktober 2022.

⁷³ Hasil Observasi

⁷⁴ Wawancara dengan pak aji, di kantor Gubernur, 25 Oktober 2022

Unggahan dalam foto ini ialah, posting terima kasih kepada teman – teman *NTB CARE (Lembaga Pemda)* atas respon aduan masyarakat terhadap *NTB CARE* untuk meminta bantuan terhadap pemerintahan daerah untuk diayomi sebagai masyarakat. Unggahan yang dilakukan oleh Zulkieflimansyah ialah suatu bentuk pelayanan yang dilakukan oleh pemerintahan daerah kepada masyarakat melewati Lembaga *NTB CARE*. Adapun penjelasan dalam postingan tersebut sebagai berikut:

Terima Kasih teman2 *NTB CARE*

Mata Tertusuk Kayu, *NTB Care* Bersama Pemkab Dompu Lakukan Penanganan Pertama.

Assalamualaikum mohon ijin pimpinan Menyampaikan aduan masyarakat terkait adik MM, anak di Desa O'o Kec. Dompu Kab Dompu dalam penenangan Dinas Sosial NTB, Dinas Kesehatan Provinsi NTB Bersama Pemkab Dompu.

Sebelum dilaporkan MM mengalami sakit mata akut akibat tertusuk kayu, belum memiliki BPJS dan berasal dari keluarga tidak mampu.

Dinas Kesehatan Dompu bergerak cepat dengan meninjau langsung adik MM. Di ketahui kondisi mata kiri adik MM tidak dapat dapat melihat lagi setelah tertusuk kayu 3 thn lalu, terkadang nyeri, dan keluar air mata. Adik MM akan didorong untuk dirujuk ke RSUD Provinsi NTB namun sebelumnya akan diperiksa kembali oleh dokter spesialis mata di RS Dompu.

Terkait BPJS, besok/ Senin akan segera diikhtiarkan dengan dinsos Dompu.

ini merupakan Tindaklanjut dari aduan di *NTB Care* (terlampir)

<https://care.ntbprov.go.id/aduan/detail/86ab6e60-157c-11ed-99bc-ff88195da7849>

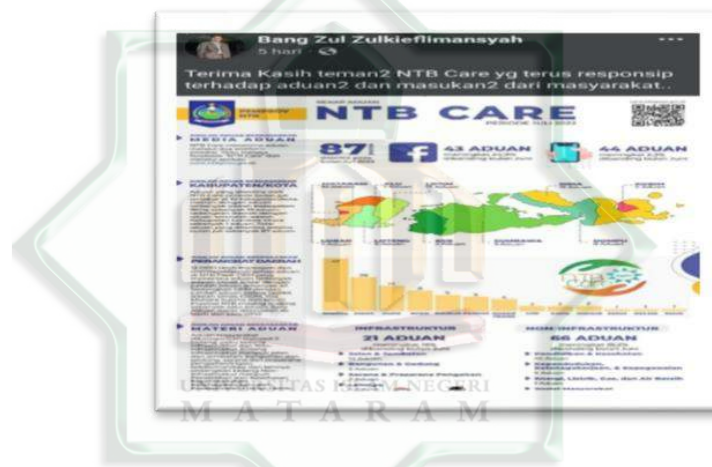
Demikian disampaikan, kita doakan semoga adik MM dapat segera sembuh Kembali. Aamiin.⁷⁵

⁷⁵ Unggahan Pak Zulkieflimansyah di akun facebooknya

Dari penjelasan diatas dapat mengurai, di akun Facebooknya, Zulkieflimansyah menyampaikan pesan yang berbau informasi tentang proses pelayanan serta instruksi langsung pada Lembaga terkait menjemput aduan untuk melakukan respon serta pinangan langsung oleh Lembaga terkait, di mana ketika masyarakat yang melakukan pengaduan. Dalam hal ini, *NTB CARE* sebagai program yang basisnya kesehatan, yang di mana salah satu upaya pak gubernur melayani masyarakat. melewati pemberdayaan akan kesehatan.

Unggahan Zulkieflimansyah di Facebook

Gambar 1. 2



Salah satu pesan politik zulkieflimansyah yang di mana bentuknya memberi informasi kepada publik atau masyarakat NTB. Unggahan tersebut membahas respon Lembaga *NTB CARE* yang dibuat oleh zulkieflimansyah, yang di mana ia menyampaikan fungsi Lembaga tersebut sebagai Lembaga yang sifatnya melayani masyarakat NTB serta sebagai tempat aduan – aduan masyarakat apabila membutuhkan pertolongan. Unggahan ini berisi tentang sejauh mana *NTB CARE* dalam membantu masyarakat. sampai ke titik – titik daerah yang terdapat di Nusa Tenggara Barat.

Sementara informasi juga ditambahkan oleh asisten gubernur, berikut paparan dari bapak Army:

Pak Gubernur melihat media sosial ini sebagai alat untuk menerima keluhan masyarakat, ia menggunakan Facebook salah satu bukti. Dengan adanya kemajuan teknologi ini, tentu pak gubernur sangat berbahagia karena meringankan tugasnya

dalam menjalankan kepemimpinan_Nya. Misalkan ketika ada masyarakat yang mengalami bantuan yang sifatnya kesehatan, gubernur menyediakan Facebook sebagai alat menyampaikan informasi tentang pelayanan kesehatan yang di mana ada NTB CERE sebagai wadah.⁷⁶

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Gubernur NTB zulkieflimansyah senang sekali kehadiran media sosial yang begitu masif, ia bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat serta dapat pula menerima masukan bahkan masalah – masalah untuk ditindak lanjuti. Misalkan terkait pelayanan kesehatan, masyarakat bisa langsung bisa menyampaikan ke pak gubernur atas masalah – masalah.

Adapun pesan politik yang lain disampaikan oleh Zulkieflimanyah ialah tentang pengembangan NTB di mana peneliti ditambahkan lagi oleh beliau pak Mashur Harap ia mengatakan:

Pak gubernur juga menyampaikan pesan di media sosialnya yang tentu disampaikan atau dibagikan pada orang banyak, tentang bagaimana ia memimpin selalu mengarah pada pengembangan NTB seperti daerah lain seperti industrialisasi, mengirim anak sekolah, dan lain sebagainya. Ketika mengirim orang sekolah, karena beliau sendiri seorang akademisi, tentu ia melihat NTB bisa berkembang, pak gubernur menyediakan Beasiswa Aktivistis, untuk upaya NTB lebih maju dengan cara Pendidikan salah satunya. Bila dilihat dalam unggahan pak gubernur yang di akun media sosial FacebookNya, selalu menginformasikan pada masyarakat NTB tentang beasiswa untuk tujuan luar negeri, di mana ia yakin hanya pendidikan yang bisa menopang sumber daya manusia⁷⁷

Hasil wawancara tersebut, gubernur NTB menyampaikan pesan politik yang berbasis pembangunan, bagaimana ia melakukan mengirim

⁷⁶ Wawancara dengan Asisten 2 Gubernur pak Amry Rakhman, di Kantor Gubernur, 23 Oktober 2022.

⁷⁷ Wawancara dengan Asisten 2 gubenur pak Amry Rakhman, di Kantor Gubenur, 23 Oktober 2022.

masyarakat NTB studi S2 ke luar negeri, itu salah satu bentuk ciri yang di mana programnya basisnya ialah pembangunan, entah itu secara fisik atau non fisik seperti mengirim sekolah ke luar negeri. Bila di analisa, ia berupaya mengembangkan Nusa Tenggara Barat sebagai daerah yang unggul yang mampu menyaingi daerah – daerah lain dalam pengolahan sumber daya manusia, di mana memberi beasiswa keluar negeri adalah bentuk pembangunan sumber daya manusia yang tak berbentuk fisik, namun non fisik. Berikut pesan politik atau unggahan yang disampaikan:

Unggahan Zulkieflimansyah di Facebook

Gambar 1. 3



Dari unggahan Zulkirflmansyah memberi informasi kepada masyarakat NTB tentang Pendidikan, di mana Pemda sendiri memberi informasi tentang beasiswa ke luar negeri dengan tujuan Malaysia. beasiswa ini diberikan kepada orang – orang yang dari pondok pesantren.

2. Pesan Politik di Instagram

Pesan politik yang terdapat dalam akun siarannya bermuara pada pesan yang sifatnya menunjukan hasil kerja – kerja pembangunannya sebagai gubernur NTB serta pesan yang berbicara soal hasil kerja program serta melakukan komunikasi dengan beberapa pihak, termasuk pemerintahan pusat.

Seperti pesannya dalam unggahannya di siarannya yang disukai oleh 1.478 orang, sebagai berikut:

Unggahan Zulkieflimansyah di Instagram

Gambar 1. 4



Pesan pak Zulkieflimansyah di akun Instagramnya sebagai berikut:

Melepas ratusan anak2 muda NTB yang akan melanjutkan studi di Polandia, Ceko, dan Malaysia.

Hasil memang tidak seketika, tapi 15 atau 20 tahun yang akan datang, tokoh2 Indonesia akan disesaki oleh anak2 yang berasal dari Nusa Tenggara Barat.

Belajar ke luar negeri bukan karena gagah2Aan, ini adalah perjalanan jauh ke dalam, menembus nurani sendiri.

Program ini sukses, kalau di negeri orang anak2 kita memperoleh pencerahan spiritual (enlightened), tersadarkan bahwa Allah sdh demikian pemurah kepada mereka. ALLAH memilih mereka utk menjadi pejuang dan pahlawan yg akan membangunkan kita dari tidur yang sangat panjang.

Selamat jalan pahlawan kami, jaga nama baik NTB dan Indonesia!

Just follow your heart, then universe will conspire to help you. Ya, ini memang perjalanan panjang spiritual utk mengalir. Mengalir mengikuti kata hati.⁷⁸

Dari uraian di atas menunjukan pak Zulkieflimansyah menyampaikan pesan di akun Instagramnya ialah tentang pesan sekaligus informasi terhadap publik atas program beasiswa untuk anak – anak di NTB,

⁷⁸ Unggahan Zulkieflimansyah di akun Instagramnya pada tanggal 12 Oktober 2022

untuk melanjutkan studi ke luar negeri. Bagaimana pesan tersebut berisi tentang mempersiapkan generasi muda untuk membangun NTB ke depan untuk lebih maju.⁷⁹

Unggahan Zulkieflimansyah di Instagram

Gambar 1.5



Dalam postiangannya, pesan pak gubernur pada tanggal 2 November 2022 yang disukai oleh Sembilan ratus tiga puluh orang (930), adapun unggahan foto di atas dan pesannya sebagai berikut:

Di Undangan di acara Umat Hindu di pegesangan siang ini..
Terima kasih atas sambutannya yang hangat dan penat kekeluargaan.⁸⁰

Di dalam postiangannya, pak gubernur menyampaikan pesan bagaimana ia menunjukan kedekatan-Nya dengan agama yang minoritas di suatu tempat di Lombok tepatnya di pegesangan kota Mataram. Dalam menghadiri undangan umat Hindu, Pesannya mengandung kedekatan dengan umat lain upaya menjaga kestabilan masyarakat, di mana kita tahu pak zulkieflimansyah sendiri adalah orang muslim yang menunjukan dirinya sebagai pejabat yang sangat menghargai serta dekat dengan umat minority sekaligus mengaktifkan dirinya sebagai pejabat publik yang harus mengayomi, serta dekat dengan masyarakat.⁸¹

⁷⁹ Hasil Observasi

⁸⁰ Unggahan Zulkieflimansyah di akun istagramnya pada tanggal 2 November 2022

⁸¹ Hasil Observasi

Unggahan Zulkieflimansyah di Instagram

Gambar 1. 6



Dalam hal ini, pesan yang disampaikan oleh pak Zulkieflimansyah adalah bagaimana ia mengendarai sepeda di kuta Mandalika, di mana sepeda tersebut buatan UMKN masyarakat NTB, sepeda listrik ini adalah satu satu fokus program gubernur, untuk digunakan di tempat wisata sebagaimana yang di ungkapkan oleh asisten gubernur pak Amry sebagai berikut:

Pak gubernur melewati visi misinya yang berslogan NTB Gemilang, ia mendorong adanya industrialisasi sektor pertanian, terutama juga sektor tentang wisata, serta pendidikan. Misalkan disetor pariwisata, pak gubernur mendorong anak SMK berkreasi dalam bidang otomotif, mengembangkan mobil serta motor listrik, sepeda listrik, bagaimana itu yang digunakan di tempat wisata dan sektor lainnya ketika itu berhasil kelakannya.⁸²

Dari hasil wawancara di atas, dapat dinilai langkah pak zulkieflimansyah melakukan terobosan akan sektor – sektor yang bagaimana mengembangkan potensi – potensi NTB sebagai daerah yang mampu menghasilkan sepeda listrik, di mana hal tersebut juga upaya bisa digunakan di tempat – tempat wisata seperti Lombok Utara, Lombok Tengah dan lain sebagainya, sekaligus memberi informasi terhadap publik agar membeli sepeda tersebut.⁸³

⁸² Wawancara dengan Asisten 2 gubernur pak Amry Rakhman, di Kantor Gubernur, 23 Oktober 2022.

⁸³ Hasil Observasi

Unggahan Zulkieflimansyah di Instagram

Gambar 1. 7



Foto yang serta pesan yang disampaikan pak Zulkieflimansyah pada tanggal 15 November 2022 yang disukai oleh enam ratus sembilan puluh tujuh (697), menarasikan sebagai berikut:

Alhamdulillah setelah bertahun – tahun mencari investor yang pas, akhirnya hari ini kita memulai bekerja sama pengoperasian rumah pemotongan hewan (RPH) di Banyuwulek.

RPH ini akan memotong hewan mulai awal Desember dengan 50 ekor per hari untuk kemudian jumlahnya akan terus meningkat sampai ratusan setiap hari.

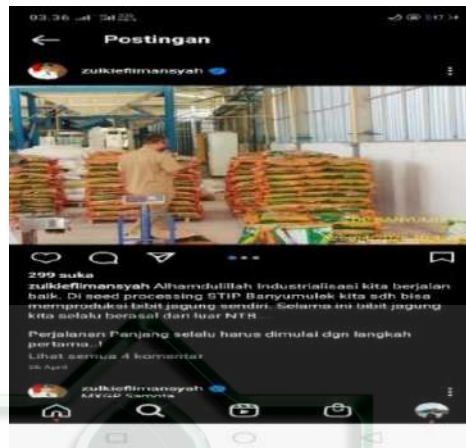
Kalau ini berjalan lancar maka peternakan kita akan menggeliat dan industry turunannya akan banyak sekali.

Pesan serta foto yang dipunggah pak Zulkieflimansyah, menerangkan kerja sama NTB dengan Investor dalam bidang peternakan, bagaimana menyampaikan pesan juga tentang industri yang di mana pak Zulkieflimansyah sebagai Gubernur mendorong industrialisasi sebagai programnya. Bagaimana juga ia mengembangkan sektor pertanian sebagai basis industrialisasi di momentum ia sebagai Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB).⁸⁴

⁸⁴ Hasil Observasi

Unggahan Zulkieflimanyah di Instagram

Gambar 1. 8



Dalam postingannya di Instagram, Zulkieflimansyah memberikan suatu capaian dalam soal industrialisasi, di mana industrialisasi ini tentang biji jagung yang di kemas untuk di kirim. Karena selama ini, bibit jagung yang di tanam di daerah NTB berasal dari luar NTB.

Isi pesan Zulkieflimansyah dalam unggahan Instagram-Nya sebagai berikut:

Alhamdulillah Industrialisasi kita berjalan baik. Di seed processing STIP Banyumulek kita sdh bisa memproduksi bibit jagung sendiri. Selama ini bibit jagung kita selalu berasal dari luar NTB. Perjalanan panjang selalu harus dimulai dgn langkah pertama.

pesan yang disampaikan dalam akun Instagramnya mengandung, bagaimana ia memberikan informasi kepada khalayak atas capaiannya dalam industrialisasi biji jagung untuk di kirim ke daerah – daerah yang mau membeli biji jagung. Ia melakukan informasi sekaligus menawarkan pada daerah – daerah yang mau membelinya.

3. Pesan Politik di Twitter

Pesan politik yang di bangun pak Zulkieflimansyah di Twitter adalah bagaimana ia gunakan sebagai komunikasi yang basisnya sebagai personal dan serta sebagai pejabat negara dalam akun

Twitternya. Pesan yang dibangun oleh Zulkiefalimansyah memberi informasi kepada publik, bukan hanya masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB), tapi juga di luar daerah, bagaimanapun pengguna Twitter sangat masif untuk para elite di negeri ini. Dalam wawancara dengan asisten pak gubernur ialah pak Amry sebagai berikut:

Dalam menggunakan Twitter, lebih cenderung menggunakan sebagai alat komunikasi yang sifatnya personal, di samping juga memosisikan diri sebagai pejabat negara. Namun ketika digunakan sebagai pejabat negara ia memposting sesuatu yang memberi tahu publik atas perkembangan pembangunan di Nusa Tenggara Barat atau Nusa Tenggara Barat tentunya. Karena bagaimana pun publik perlu tahu hasil – hasil kerjanya sebagai gubernur NTB, bagaimanapun Twitter adalah alat komunikasi politik yang baik saat ini, serta sebagai alat komunikasi atau menyampaikan pesan ke khalayak.⁸⁵

Sebagaimana pesan yang terkandung dalam akun Twitternya sebagai berikut;

Unggahan Zulkieflimansyah di Twitter

Gambar 1. 9



⁸⁵ Wawancara dengan Asisten 2 gubernur pak Army Rakhman, di Kantor Gubernur, 23 Oktober 2022.

Pembahasan dalam tweet Zulkieflimansyah, ialah suatu kerja sama dengan Duta Besar Uni Eropa, di mana akan melakukan upaya kerja sama dalam bidang Pendidikan, Ekonomi, Perdagangan, dalam isi pesan ini memberi informasi tentang prospek yang sifat pembangunan, isi tweet pada tanggal 14 Juni 2022 tersebut ialah sebagai berikut:

Malam ini menyambut Duta Besar Uni Eropa dan Tim Mataram. Insya Allah akan ada kerja sama dgn Uni Eropa di bidang pendidikan, ekonomi, dan perdagangan.

Dari penjelasan di atas dapat diurai di akun Twitternya, Zulkieflimansyah menyampaikan pesan yang berisi informasi tentang proses pembangunan di wilayah NTB yang bekerja sama dengan pihak Duta Besar Uni Eropa. Kerja samanya dalam analisis konstruksi sosial, bagaimana Zulkieflaimansyah melakukan atau mengupayakan akan kerja sama ke setiap Lembaga dalam negeri maupun luar negeri yang mengarah pada persoalan pembangunan, lobi, serta pelayanan untuk masyarakat.

Unggahan Zulkieflimansyah di Twitter

M A T **Gambar 1. 10**



Sedangkan dalam pesan yang di unggah Zulkieflaimansyah di akun Twitternya tentang keberhasilan kegiatan MXGP Samota 2022. Bagai ia menampilkan unggahan akan terlaksana kegiatan tersebut pada tanggal 28 Juni 2022 di pulau Sumbawa.

C. Bagaimana Respons Masyarakat Terhadap Pesan Politik Zulkieflimansyah di Media Sosial

Di atas peneliti memaparkan bahwa bagaimana pesan politik yang disampaikan oleh Zulkieflimansyah, sehingga sesuai rumusan masalah bagaimana respons publik terhadap pesan politik Zulkieflimansyah melewati akun mediana. Publik yang dimaksud ialah adalah orang yang merespons unggahan yang ada di dalam media sosial.

1. Respons Masyarakat di Facebook

Dalam pesan yang disampaikan khalayak, tentu terdapat suatu respons dari khalayak yang tentu bisa bersifat respons yang menjurus pada respons yang positif atau respons yang baik. Ada juga respons berupa hal yang buruk dan negatif. Adapun respons publik yang terdapat ada dalam akun Facebooknya Zulkieflimansyah sebagai berikut:

Pesan Politik Zulkieflimansyah di Facebook

Gambar 1. 11



Dalam pesan politik yang disampaikan yang terdapat dalam akun Facebooknya menggambarkan kedekatan dengan masyarakat luas yang di mana ia memenuhi undangan oleh Desa Darmaji Lombok Tengah. Dalam pesan yang disampaikan tentu mengundang suatu respons dari kalangan masyarakat atau publik. Adapun respons publik sebagai berikut:

Repson Publik di Facebook

Tabel 1. 2

Nama Pemilik Akun FB	Respons Publik Terhadap Pesan Politik Di Facebook
Save Za Desh Syafrudin	Luar biasa Pak Gub dan kadesnya. Barakallah para pemimpin kami
Ancos	Selalu bersilaturahmi, sehat dan sukses selalu pak Gub
Baiq Herwini	Seumur umur jadi orang Darmaji, baru kali ini dikunjungi oleh pak gubernur
Wibawa Kautsar	Alhamdulillah. Selama ini hanya bisa melihat dari postingan beliau pak gubernur. Dan mala mini bisa hadir di desa kami desa dramaji. Dan bisa bersalaman dan berfoto di samping beliau. Trimakasih kasih pak Gubenur.
Zain As-sahroillah	Trema kasih atas kunjungunya juga pak Gub, semoga sehat walafiat dan bisa datang menyapa kami lagi suatu saat.

Sumber: Di kelola dari Facebook

Bila dilihat dari respons publik dari pesan politik Zulkieflaimansyah, mengundang respons yang amat positif, bagaimana ia direspons dengan hal yang dekat dengan masyarakat dan juga merasa dihormati sebagai masyarakat atas kedatangan Zulkieflimansyah ke Desa mereka. Dalam hal ini disimpulkan ialah bagaimana Zulkieflimansyah melakukan pendekatan dengan masyarakat Nusa Tenggara Barat sangatlah bersahaja dalam ia sebagai pejabat publik.⁸⁶

⁸⁶ Observasi

Unggahan Zulkieflimansyah di Facebook

Gambar 1. 12



Pesan politik yang di sampaikan bagaimana ia mengembangkan datang di acara, di mana UMKM ini sendiri bagian Industrialisasi yang di dorongnya di Nusa Tenggara Barat. Berikut respon publik terhadap pesan yang di sampaikan oleh Zulkieflimansyah dalam akun facebooknya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M Respons Publik Akun Facebook

Tabel 1.3

Nama Pemilik Akun FB	Respons Publik Terhadap Pesan Politik di Facebook
Cipung Multi Suriandi	UMKM NTB maju terus, sukseskan NTB Gemilang
Ruslan AG	Kemajuan UMKM adalah salah satu fondasi kemajuan suatu bangsa. Dan lewat gerakan besar dari Bapak Gubernur lewat industrialisasi untuk masyarakat NTB, mereka terus terpacu melakukan inovasi – inovasi oleh masyarakat kita dalam membaca setiap peluang besar. Luar biasa.

Riyan Hidayat	Luar biasa pak, bantu pemasaran dan distribusinya ke area padat penduduk seperti jabodetabek
Nyoman Sri Dwiarsini	Kami siap dukung UMKM NTB.

Sumber: Dikelola dari Facebook

2. Respons Masyarakat di Instagram

Pesan politik yang terdapat dalam akun Instagramnya, bermuara pada hal – hal yang menyangkut dengan publik atau khalayak. Di mana pesanya yang dibangun tentu mengundang respon dan publik pula. Berikut respons publik atas unggahan atau pesan politik yang disampaikan oleh zulkieflaimansyah dalam akunya:

Unggahan Zulkieflaimansyah di Instagram

Gambar 1. 13



Pesan yang disampaikan oleh pak gubernur mengundang berbagai respons atas unggahan yang di pos di akun Instagramnya di mana unggahannya ini di sukai oleh seribu tujuh ratus sembilan puluh orang (1.790). Bila di lihat dalam postingannya, bagaimana ia tampilan menggunakan sepeda motor untuk berkunjung ke lokasi tepatnya di lombok tenaga bagian kuta mandalika, ia bercerita soal relokasi musholla yang ada di sana. Dalam unggahannya mengundang respons publik, Adapun respons yang dilakukan publik sebagai berikut:

Respons Publik di Instagram

Tabel 1. 4

Nama Pemilik Akun Instagram	Respons Publik Terhadap Pesan Politik di Instagram
Bambangstp	Alhamdulillah
Dani_	Trimakasih pak gubernur NTB sinkronisasi pusat dan daerah itulah kunci sukses pembangunan
Akang_gunung	Gubernur NTB berprestasi, seperti di DKI, kita patut mengapresiasi partai pengusung dengan menyajikan calon gubernur – calon gubernur yang berkualitas. Seperti Ridwan kamil dari partai nasdem, anis Baswedan dari Girindra, dan pak zulkieflimansyah dari pks. Dll
Micheal Victor Sianiper	Bangga degan pak gubernur yang merakyat
	Semoga enggak di pelintir gambarnya dengan capaian sama orang yang enggak suka dengan kinerja pak gubernur. Begini kan lebih baik, komunikasi terjalin, masalah kelar, salut pak gubernur NTB
Azra Lombok	Alhamdulillah. Trimakasih atas semuanya bang Zul dan saya sangat salutt bang Zul pakek motor ke lokasi. Ini sangat luar biasa dan berbeda di antara yang lainnya. Kedekatan dengan masyarakat dan perhatian yang tinggi untuk masyarakat sehat dan sukses selalu bang zul

Agus Lesmono	Alhamdulillah bang zul. Saya pemerhati yang sudah lama sekali dan waktu ke lombok sering kumpul – kumpul di depan musholla ini akan diselesaikan hingga akhirnya mendengar kabar gembira ini. Selamat dan sukses selalu untuk bang zul dan NTB.
Gentar1997	Mantap nih pah gubernur sampai naik motor segala menuju lokasi. Saya kira bukan gubernur zulkieflimansyah tadi yang di bonceng

Sumber: Dikelola dari Instagram

Dari postingan yang di unggah Zulkieflimansyah di akun Instagramnya, bagaimana respons dari publik terhadap unggahannya mendapat respons yang baik dari publik. bagaimana publik menilai zulkieflimansyah sebagai sosok gubernur yang sangat sederhana dan bersahaja.

Unggahan Zulkieflimansyah di Instagram

Gambar 1. 14



Dalam unggahannya, Zulkieflimansyah hadir di tengah SMA I Gerung dalam agenda Spiritual cap, di mana ia mendorong program yang diagendakan di sekolah tersebut. Adapun respons publik atas unggahannya sebagai berikut:

Respons Publik di Instagram

Tabel 1. 5

Nama Pemilik Akun Instagram	Respons Publik Terhadap Pesan Politik di Instagram
Teguh Jiwardanu	Sesekali ke SMPN Satu Atap Emboan, Desa Mangkung pak gubernur. Menikmati alunan kerikil dan batu di sepanjang jalan pak gubernur.
Officialsmanger	Trimakasih kunjungannya dan motivasi – motivasi yang telah diberikan, pak. Semoga sehat selalu dan diberikan kesehatan untuk berkunjung kembali menemui keluarga besar SMA I Gerung
Hedyyy.___	Trimakasih atas kunjungannya Bapak Gubernur NTB, semoga bisa berkunjung kembali di lain kesempatan.
Mhdiznismi	Trimakasih kunjungannya pak Gubernur, semoga bisa berkunjung kembali
Arifansyah93	Salut untuk pak Gubernur karena silaturahmi nyaris tanpa batas, semoga berkah.
Andi nila	Hebat pak Gubernur

Sumber: Dikelola dari Instagram

3. Respons Masyarakat Di Twitter

Dalam akun media Twitter Zulkieflimansyah, terdapat juga respons khalayak terhadap pesan yang disampaikan. Adapun pesan yang disampaikan Zulkieflimansyah dalam akun Twiternya, tentu berdampak terhadap publik atas cuitnya. Berikut respons publik atas pesan politik yang di sampaikan di akun Twiternya:

Unggahan Zulkieflimansyah di Twitter

Gambar 1. 15



Pesan yang disampaikan Zulkieflimansyah memperlihatkan tentang sambutannya atas persiapan anak muda NTB yang akan melanjutkan sekolah ke luar negeri. Dalam acara tersebut, zulkieflimansyah melakukan sambutan sekaligus memberi arahan dalam sebuah agenda tersebut rangka persiapan sekolah studi ke luar negeri Berikut respons publik atas pesannya di akun Twitter:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A Respons Publik di Twitter

Tabel 1. 6

Nama Pemilik Akun Twitter	Respons Publik Terhadap Pesan Politik di Twitter
Achsanul Qosasi	Legacy yang bagus dari seorang Kepala Daerah, berinvestasi kemuliaan untuk generasi mendatang.
Jupri Risanggi	Program Pak Gubernur yang paling aku suka. Lainnya aku enggak tahu. Tapi cukup ini sudah senang banget.
Abdulka	Amin ya Allah. Teruslah menjadi pemimpin yang baik. Semoga barokkah dan kasih sayang Allah tercurah buat pemimpin kami.

Insedo Roslan	Program yang Pancasila.
Zainuddin Hamidi	Mantap pak gubernur
Rizal Efendi	Terima kasih atas ukiran tangan yang insya Allah berbuah ilmu kebaikan yang bermanfaat pak gubernur dari kami orang tua awardee
Zayudi Anwar	Keren. Visioner
Budi Irawan	Keren. Semoga lancar semua study di luar negeri
Didi Husadi	Manatap. Mudahkan – mudahkan yang di ambil ilmu – ilmu vokasi atau ilmu – ilmu murni, kalau ambil ilmu yang enggak keruan pulang – pulang menjadi Islam liberal.
Sapardi	Ini keren

Sumber: Dikelola dari Twitter

Perputakaan STN Mataram Unggahan Zulkieflimansyah di Twitter

Gambar 1. 16



Dalam tuitnya, Zulkieflaimansyah diundang menghadiri acara di suatu tempat di, tepatnya di Pringgasela Lombok Timur, di mana ia hadir dalam acara adat hal itu menggambarkan betapa ia hadir dalam meluangkan waktunya untuk berkumpul dengan masyarakat. Adapun respons publik atas pesan yang terkandung dalam Twitter sebagai berikut:

Respons Publik di Twitter

Tabel 1. 7

Nama Pemilik Akun Twitter	Respons Publik Terhadap Pesan Politik di Twitter
Riyat Rahman	Sukses selalu, semoga di beri kesehatan supaya bisa terjun langsung ke masyarakat, sehingga masyarakat menikmati keberadaan pemimpin yang dekat dengan masyarakat.
Dwi Cahya Ambarwati	Saya masyarakat asli Kecamatan Pringgasela pak gubernur, turut senang Pak Gubernur hadir di tengah – tengah kami sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat. Semoga dua periode. amin..
Edi Stiawan	Gubernur yang hebat serta sederhana. Gubernur yang mampu mendekatkan dirinya dengan masyarakat. Pemimpin butuh gubernur seperti ini.
Baiq Dani	Gubernur yang sederhana sekaligus gubernur yang responsif akan pendapat masyarakat.
Yani_Nuang	Sukses selalu Pak Gubernur
Penavsir	Mantap
Wiwit Ariyanto	Keren Pak Gubernur
Alam Anwar	NKRI banget Pak Gubernur

Sumber: Dikelola dari Twitter

BAB III

PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA

A. Pesan Politik Zulkieflimansyah di Media Sosial

Pesan politik ialah pesan yang selalu berhubungan dengan kondisi di mana itu menceritakan atau mempublikasi pesan – pesan tentang politik atau konsep yang berkaitan diperbincangkan serta obrolan politik. Jika merujuk pada dua konsep yaitu pesan dan politik, maka pesan ialah yang berisi obrolan, pembahasan, atau ucapan, sedangkan politik selalu bicara tentang kekuasaan, aturan, kebijakan. Singkatnya bicara soal peran komunikasi politik dalam proses politik. Menurut Gabriel Almond mengenai komunikasi politik, salah satu fungsi serta selalu hadir dalam sistem politik, yang fungsinya selalu berkaitan dengan enam fungsi ialah bicara persoalan sosialisasi, rekrutmen, artikulasi, agregasi, pembuatan aturan, pelaksanaan aturan hingga penghakiman dalam aturan.⁸⁷ Sedangkan pandangan dari Harold Laswell, ia melihat komunikasi sebagai suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan atau khalayak.⁸⁸

Sedangkan media sosial adalah salah satu instrument atau alat dalam melakukan komunikasi politik atau menyampaikan pesan politik. Menurut *Association for education technology (AECT)* mendefinisikan media sebagai pembawa suatu bentuk yang dipergunakan sebagai suatu proses menyalurkan informasi yang menjadi suatu perantara atau penghubung suatu pesan dari satu pihak pengirim kepada penerima pesan.⁸⁹

Pesan politik Zulkieflimansyah dalam media sosial ialah selalu melakukan postingan yang selalu mengontekskan dengan suatu peristiwa entah ia menggunakan media sosial sebagai individu yang

⁸⁷ Gabriel Almond dan James S. Coleman, “*The Politics Of The Development Areas*”, 1960. New Jersey: Princeton University. hlm. 67

⁸⁸ Harold Laswell, “*Politics: Who Gets What, When, How*”, 1936. New York: Whittlesey House. hlm. 36

⁸⁹ Muhsin Budiman, “*Media dan Dakwah: Makalah*”, 2004. Jakarta: Fak Dakwah UIN Syaid.

tak menggambarkan ia sebagai pejabat negara dan posisinya sebagai pejabat negara. Pesan politik selalu mengarah pada pesan politik yang selalu pengkonteksan dengan hal yang membangun daerah, yang masing – masing digunakan yang memferaming dirinya sebagai gubernur yang selalu melakukan pembangunan yang entah itu berbentuk pembangunan fisik dan non fisik serta menginformasikan tentang pelayanan yang dilakukannya.

Dalam akun yang digunakan untuk menyampaikan pesan terhadap publik, peneliti menyortir Facebook, Instagram, dan Twitter. Berikut bagaimana praming Serta Konstruksi di media sosial Facebook, Instagram, Twitter.

1. Pesan Politik di Facebook

Pesan politik di Facebook, lebih cenderung pada konsep pelayanan, serta informasi yang dilakukan olehnya, bagaimana unggahan di facebooknya tentang sampah yang berserakan, bagaimana itu ia unggah untuk melakukan edukasi kepada masyarakat NTB untuk bersikap menjaga lingkungan, sekaligus instruksi bagi pihak – pihak yang terkait untuk menyelesaikan persoalan sampah. Dalam segi pelayanan, ia memposting untuk mengadu ke *NTB CERE*. Karena melihat dari sibernya, NTB tempat Zulkieflamsyah menjadi Gubernur lebih banyak menggunakan Facebook.⁹⁰ Menurut Gun Gun, melakukan komunikasi politik saat ini, yang paling laku ialah media sosial, dan melihat aktivitas masyarakat sekarang, semua urusan sudah bisa di selesaikan melewati media sosial, bahkan beralih melewati media sosial.⁹¹

2. Pesan Politik di Twitter

Pesan politik yang dibangun, di Twitter cenderung pada hasil dari setiap program serta agenda yang berbau pembangunan, serta digunakan juga sebagai pribadi. Lebih cenderung juga berkomunikasi terhadap pihak dilaur NTB

⁹⁰ Hasil Observasi serta pengamatan dari media sosial di facebook.

⁹¹ Gun Gun Heryanto, “*Media Komunikasi Politik*”, 2018. Yogyakarta: IRCiSoD.

melewati tuitnya, di mana ia memamerkan pembangunan dan lain sebagainya.

Bagaimana kekuatan Twitter mempengaruhi publik, contohnya ketika pemilihan gubernur di Jakarta pada tahun 2017 lalu antara Anis dan Ahok. Di Twitter anis mencoba mengedepankan gagasannya dalam menyampaikan pesa melewati Twitter, dan itu juga berpengaruh terhadap perkembangan opini publik serta mendapat simpati publik ketika ia maju menjadi kandidat Gubernur DKI Jakarta 2027 lalu.⁹²

Sebagaimana halnya di negara Amerika Serikat para Elit politik menggunakan media secara masif untuk berinteraksi serta menginformasikan warga negaranya atas kebijakan yang di buat, dan digunakan sebagai alat kampanye presiden waktu Barack Obama melewati akunya @Barack Obama maju jadi calon presiden pada tahun 2008.⁹³ Kampanye politik menggunakan media sosial merupakan bentuk komunikasi yang ingin menyampaikan makna sistem simbol dan falsafah yang melatarbelakangi pembangunan isu dan program politiknya.⁹⁴

3. Pesan politik di Instagram

Pesan atau unggahan yang di akun Instagramnya tak jauh beda dengan di Twitter, namun Instagram hanya sebagai ruang menyampaikan program, hasil pembangunan. Sebagai ruang media untuk menyampaikan pesan politik, Instagram sebagai ruang yang di gunakan oleh anak muda lebih banyaknya. Bila merujuk pada data pengguna Instagram di

⁹² Ashari Sakti Alim dan Dian Eka Rahmawati “*Komunikasi Politik Anis Baswedan Melalui Sosial Media Twitter*” Jurnal Academia Praja Volume 4 Nomor 2- Agustus 2021.hlm. 448

⁹³ Ashari Sakti Alim dan Dian Eka Rahmawati “*Komunikasi Politik Anis Baswedan Melalui Sosial Media Twitter*” Jurnal Academia Praja Volume 4 Nomor 2- Agustus 2021.hlm. 442.

⁹⁴ Junaid, dkk, “*Media dan Komunikasi Politik, Potret Demokrasi di Indonesia dalam Perspektif Komunikasi Politik*”, 2018. Yogyakarta: Mbridge Press. hlm. 305

Indonesia, rata – rata dari kalangan muda serta penggunaannya cukup besar.

Menurut data We Are Sosial pengguna aktif bulanan sekitar 1,45 Miliar orang pada bulan April 2022. Sedangkan 5 negara pengguna Instagram terbanyak di seluruh dunia, pertama ialah Negara India yang merupakan negara dengan pengguna aktif bulanan Instagram terbanyak di dunia, dengan total 253,5 juta orang. Kedua, di ikuti Negara Amerika Serikat dengan jumbelah 155,7 juta pengguna aktif bulanan Instagram. Ke tiga di susul oleh Negara Brasil yang memiliki 122,5 juta pengguna aktif bulanan Instagram. Lalu, Indonesia menempati urutan keempat dengan pengguna aktif bulanan Instagram sebanyak 99,9 juta orang.⁹⁵

Sedangkan di Indonesia sendiri, bila melihat dari penduduk Indonesia pada Tahun 2022 ini berkisaran sebanyak 277,7 juta penduduk. Tingkat penetrasi akan internet mencapai total 204,7 juta atau berkisaran 7,37persen dari total populasi pada awal tahun 2022.⁹⁶ Artinya bila di lihat dari total penggunaan internet yang di dalamnya adanya terdapat media sosial, tentu sangat efektif untuk menyampaikan suatu pesan politik, sekaligus sosialisasi kebijakan.

Dalam pesan politik yang tertera dalam unggahannya, tentu mengundang respons sekaligus efek dari pihak publik, bagaimana pihak publik tentu ada respons yang positif ataupun negatif. Respons publik yang di unggah di akun media sosialnya sebagai berikut:

1. Respons Publik di Facebook

Respons publik di Facebook sangat bagus, masyarakat Nusa Tenggara Barat (*NTB*) melihat gubernur sebagai gubernur yang peduli akan masyarakat *NTB* serta dekat dengan masyarakat, sekaligus toleran yang amat tinggi.

⁹⁵ Di akses Tanggal 21 Desember 2022.

<https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-instagram-indonesia-terbesar-keempat-di-dunia>

⁹⁶ Di akses pada Tanggal 21 Desember 2022. <https://easydigital.id/data-pengguna-digital-di-indonesia-tahun-2022/>

2. Respons Publik di Twitter

Respons publik di Twitter, tentu beda seperti yang terjadi seperti di Facebook, karena melihat yang merespons kebanyakan dari luar Daerah, di mana setiap respons memuji sikap Gubernur yang produktif, paham akan pembangunan Sumber daya alam dan sumber daya masyarakat. Di Twitter juga aktif dalam merespons yang melakukan komentarnya terhadap tujuannya.

3. Respons Publik di Instagram

Di Instagram, pak Zul menyampaikan pesan yang tak jauh dengan Twitter, namun sifatnya menyampaikan informasi atas pembangunan daerah, tentang program dan lain sebagainya.

Dalam pesan yang disampaikan media sosial tentu era saat ini dianggap efektif, bagaimanapun peran media sendiri dalam suatu pesan politik dalam suatu media tak lepas dari peran media sendiri. Peran media sebagai institusi pencerahan masyarakat, yaitu perannya sebagai institusi pelopor perubahan dalam suatu kondisi sosial. Selain itu juga, media juga sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau mendapatkan suatu informasi. Media juga bisa berguna untuk digunakan sebagai media hiburan, di mana juga sebagai edukatif dalam sebuah merubah budaya dan lain sebagainya⁹⁷ begitu juga atas pesan politik.

2. Analisa Menggunakan Persepektif Teori Konstruksi Realitas Sosial dan Teori Framing

Ditegah arus globalisasi yang kuat, keberadaan media sosial yang begitu masif, di mana semua aktivitasnya bisa disalurkan melewati media teknologi atau media sosial untuk di tekankan pada satu titik, bagaimana Zulkieflimansyah menggunakan media sosial. Dari teori yang digunakan penulis yang cukup menarik ialah teori konstruksi realitas sosial dan teori framing.

Dalam kondisi era sekarang, para masyarakat, instansi, Lembaga, korporasi, politisi, bahkan pejabat, menggunakan media sosial sebagai

⁹⁷ Burhan Bungin, “*Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*”, 2009. Jakarta: Kencana, cet ke 4. Hlm. 85-86

basis informasi atau alat komunikasi yang paling masif saat ini. Dalam hal ini, bila dikaitkan dengan teori Konstruksi Realitas sosial, di mana komunikasi politik atau pesan politik yang dilontarkan Zulkieflimansyah di konstruksi dengan maksud untuk menyampaikan pesan politik terus menerus untuk memberi informasi kepada masyarakat NTB bahkan nasional.

Dalam pandangan teori farming, ia adalah teori yang bagaimana peristiwa disajikan, sebagaimana Zulkieflimansyah menyajikan suatu unggahan yang menekankan bagian tertentu untuk disajikan sehingga menjadi fakta. Dalam teori farming, kata Entman, memiliki implikasi penting dalam melakukan komunikasi politik, di mana pada beberapa aspek dari realitas yang memungkinkan khalayak memiliki respons yang sesuai.⁹⁸

Dalam persepektif framing, untuk dipakai membedah cara – cara media saat mengonstruksi fakta. Ia menitik tekankan pada strategi seleksi, penonjolan ke dalam berita sehingga memberi hasil yang bermakna, lebih menarik, lebih berarti dan lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai pers efektifnya. Cara pandangan pada akhirnya menentukan fakta apa yang di ambil, yang bagaimana di tonjolkan.⁹⁹ Seleksi isu yang di maksud ialah berkaitan dengan pemilihan suatu fakta dari semua realitas yang beragam, yang mana aspek yang diseleksi yang ditampilkan, yang di mana semua aspek isu yang ditampilkan memilih isu yang tertentu. Sedangkan segi penonjolan, adalah suatu aspek tertentu membuat proses informasi lebih bermakna, lebih menarik, atau lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang lebih menonjol akan lebih potensi yang diperhatikan oleh khalayak.

Zulkieflimansyah dalam akun media sosialnya (Facebook, Twitter, Instagram), masing – masing akunnya digunakan sesuai ke mana ia memberikan komunikasi politik atau menyampaikan pesan politik.

⁹⁸ Homan Siahaan, “*Pres Yang Gamang: Studi Pemberitaan Jejak Pendapat Timor Timur*”, 2001. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi. hlm. 80.

⁹⁹ Eriyanto, “*Analisis Wacana: Penagantar Analisis Teks Media*”, 2001. Yogyakarta: LKiS.hlm. 21

Bila di lihat melewati, konstruksi realitas sosial, dari pandangan Peter L. berger dan Thomas Luckman yang mengungkap tiga unsur dialektis yaitu, Eksternalisasi, Objektivikasi, dan internalisasi, bagaimana Zulkieflimanyah melihat kebanyakan orang media sosial sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu terhadap publik, di mana itu sebagai kondisi Eksternalisasi yang mempengaruhi Zulkieflimanyah. Objektivikasi adalah suatu respon Zulkieflimanyah terhadap dunia saat ini yang mempengaruhi dunia sosial. Internalisasi sebagai tindakan pengeluaran kembali atas realitas sosial. Artinya pandangan konstruksi realitas sosial, Zulkieflimanyah berupaya menampilkan suatu unggahan dalam akun media sosialnya sebagai Gubernur yang dekat dengan rakyat, di samping sampaikan agenda – agenda pembangunan yang di jalankan di NTB, di mana program tersebut tervalidasi melewati unggahan yang di ciptakannya seperti mengirim anak sekolah, industrialisasi. Karena dalam paradigma sosial, realitas adalah suatu kondisi yang di hasilkan oleh manusia yang dilakukan melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial yang ada di sekelilingnya. Realitas sosial dilihat sebagai subjektif sendiri dan dunia objektif. Sedangkan weber sendiri melihat realitas sosial sebagai sebuah perilaku sosial yang memiliki makna subjektif, karena itu George Simmel menyebutnya realitas sosial itu sendiri berdiri sendiri di luar individu, yang menurut kesan kita bahwa realitas itu ada.¹⁰⁰

Dalam akunnya mengembangkan pesan serta komunikasi yang beragam rupanya, di mana dalam farming mengedepankan isu yang di tampilkan. Dalam komunikasinya tentu Zulkieflimanyah menyampaikan hal yang berbuat informasi sekaligus pelayanan terhadap masyarakat NTB. Menurut Effendy, lingkup dalam ilmu komunikasi dari mengandung beberapa komponen seperti teknik komunikasi yang bermuara pada komunikasi informatif, persuasif, instruktif, manusia. Tujuan komunikasi yang mengarah pada perubahan sikap, pendapat perilaku, sosial. Sedangkan fungsi

¹⁰⁰ K.J. Veeger, “*Realitas Sosial, Refleksi Filsafat Sosial Atas Hubungan Individu Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*”, 2993. Jakarta: Gramedia. Hlm. 91

komunikasi ialah menyampaikan informasi, mendidik, menghibur, mempengaruhi yang begitu juga dengan menyampaikan suatu pesan politik.¹⁰¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹⁰¹ Effendy, *“Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi”* 2000, Bandung: Citra Aditya Bakti. Hlm. 6-9

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengalisis permasalahan yang telah dijabarkan oleh peneliti di bab – bab sebelumnya, serta informasi yang di dapat dari asisten gubernur, maka peneliti simpulkan bahwa komunikasi politik yang di sampaikan oleh pak Zulkieflimansyah menggunakan tiga macam media sosial di antaranya adalah Facebook, Instagram, Twitter, punya kecenderungan. Bagaimana masing – masing akun media sosial sebagai berikut:

1. Bahwa pesan politik yang disampaikan melewati media sosial oleh Pak Gubernur Zulkieflimansyah dengan akun facebooknya, ia menyampaikan pesan politik yang bermuara pada soal pelayanan beserta informasi terhadap masyarakat NTB, di mana masyarakat NTB juga lebih condong menggunakan media sosial Facebook sebagai alat yang paling banyak diminati di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).
2. Di media Instagramnya, Pak Gubernur Zulkieflimansyah menyampaikan pesan politik yang di mana ia bermuara pada soal memerindangkan pada khalayak yang sekupnya nasional atas kerja – kerja sekaligus prestasi yang dicapai selama ini menjadi Gubernur NTB. Dari Instagram tersebut menyampaikan pesan politik pembangunan NTB untuk menjadi Daerah maju.
3. Twitter ia melakukan pesan politik, di mana ia melakukan komunikasi kepada khalayak tentang progres kepemimpinannya sebagai Gubernur NTB, sekaligus menguankan sebagai alat komunikasi politik yang bermuara pada sekup nasional, di samping menggunakan Twitter secara personal.

B. Saran

Melihat pesan politik yang disampaikan oleh Gubernur, seharusnya ialah aktifkan media – media seperti Humas, upaya mengantisipasi khalayak bukan soal pencitraan. Bagaimanapun khalayak akan melihat sebagai pencitraan.

1. Secara pribadi, peneliti mengharapkan agar penelitian ini bisa menjadi suatu sumbangsih dalam Khasanah keilmuan, khususnya Pemikiran Politik Islam di Universitas Islam Negeri Mataram.
2. Peneliti berharap, dalam penelitian selanjutnya tentang analisis pesan politik melalui media sosial, khususnya media sosial Instagram, Twitter, Facebook, dilakukan dengan lebih mendalam karena konstruksi pesan politik yang dihasilkan di media sosial menjadi gaya baru belakangan ini, khususnya pada masyarakat NTB harusnya siap menghadapi era global ini yang semua bermuara pada teknologi.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin, *“Opini Publik”*, Jakarta: Gramata Publishing. 2010.
- Ahsanul Khalik, *“Seni Berpikir dan Bekerja ala Bang Zul, Mendayung Menenangkan Badai”*, Mataram: Dinas Sosial NTB. 2021.
- Albi Anggito, Johan Setiawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Ashari Sakti Alim dan Dian Eka Rahmawati *“Komunikasi Politik Anis Baswedan Melalui Sosial Media Twitter”* Jurnal Akademis Praja Volume 4 Nomor 2- Agustus 2021.
- Asmanidar, *“Suluk Dan Perubahan Perilaku Sosial Salik; Telaah Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger Dan Thomas Luckman”*, Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama - Agama Vol. 1, No. 1 Maret 2021.
- Ames, S Coleman, *“Dasar – Dasar Teori Sosial”*, terj. Bandung: Nusa Media. 2013.
- Burhan Bungin *“Konstruksi Sosial Media Massa”*, Jakarta. Kencana Prenada Media Group. 2006.
- Burhan Bungin, *“Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma, dan Dikursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat”*. Jakarta: Kencana, cet ke 4. 2009.
- Burhan Bungin, *“Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, Dan Keputusan Konsumen Serta Keritik Terhadap Petter L. Berger Dan Thomas Luckman”*, Jakarta: Kencana. 2008.
- Canggara, H. *“Komunikasi Politik”*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *“Metodologi Penelitian”*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. ke-14. 2015.
- Dedi Kurnia Syah Putra, *“Political Sosical Responsibility: Dinamika Komunikasi Politik Dialogis”*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.

Deddy Mulyana, *“Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.

Dan Nimmo, *“Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan dan Media”*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1998.

Eriyanto, *“Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media”*, Yogyakarta: LKiS. 2001

Effendy, *“Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi”*. Bandung: Citra Aditya Bakti. 2000

Faridhian Anshari, *“Komunikasi Politik di Era Media Sosial”* Jurnal Komunikasi, ISSN 1907-898X Volume 8, Nomor 1, Oktober 2013.

Gabriel Almond dan James S. Coleman, *“The Politics Of The Development Area”*, New Jersey: Princeton University. 1960.

Gun Gun Heryanto dan Ade Rina Farida, *“Komunikasi Politik”*, Jakarta: Lembaga Peneliti UIN Syarif Hidayatullah. 2019.

Harold Laswell, *“Politics; Who Gets What, When, How”*, New York: Whittlesey House. 1936.

Homan Siahaan, *“Pres Yang Gamang: Studi Pemberitaan Jejak Pendapat Timor Timur”*. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi. 2001.

Junaid, dkk., *“Media dan Komunikasi Politik: Potret Demokrasi di Indonesia dalam Perspektif Komunikasi Politik”*, Yogyakarta: Mbridge Press. 2018.

Jalaludin Rakmhat, *“Psikologi Komunikasi”*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1993.

Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.

_____, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010

Karman, *“Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan pemikiran (Sebuah Telaah Teoritis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L, Berger”*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika, Vol. 5, 3 Maret 2015.

K.J. Veeger, *“Realitas Sosial, Refleksi Filsafat Sosial Atas Hubungan Individu Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi”*. Jakarta: Gramedia. 1993

Muhsin Budiman, *“Media dan Dakwah; Makalah”*, Jakarta: Fak Dakwah UIN Syaid. 2004

Morissan, M.A. dkk., *“Teori Komunikasi Massa”*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.

Nursapiah. *“Penelitian Kualitatif”*, Jakarta, Ashari Publishing. 2020.

Nurudin, *“Komunikasi Propaganda”*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.

Rachmat Kriyantono, *“Teknik Praktis Riset Komunikasi”*, Jakarta: Kencana. 2006.

Rosadi, Darmawan, & Anggraeni, *“Pengaruh Pesan Politik di Media Sosial Terhadap Peningkatan Literasi Politik Generasi Milenial”*, Jurnal Civicus, 20 .1, Juni 2020.

Saebani, *“Metodologi Penelitian”*, Bandung: Pustaka Setia. 2016.

Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, ctk ke 19, Bandung: Alfabeta, CV. 2019.

Sasa Djuarsa Sendjana, *“Teori Komunikasi”*, Jakarta: Universitas Terbuka. ctk ke 9. 2005.

Pureklolon, Thomas Tokan, *“Komunikasi Politik, Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus, dan Negarawan”*, Jakarta: PT Gramedia. 2016.

Thomas dan Eve Warburton, *“Demokrasi di Indonesia: Dari Stagnasi ke Regresi”*, Jakarta: PT Gramedia, trj. 2021.

A. Muri Yusuf. *“Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan”*. Jakarta: Kencana. 2017.

Yasonna H. Laoly, *“Politik Muka Ganda; peran parpol menegakkan peradaban politik”*. Jakarta: PT Pustaka Alvabet. 2022.

Wahyu Wibowo, *“Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah”*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. 2011.

Wikan Wiridjati dan Renny Risqiani Roesman, *“Fenomena Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Pada*

Generasi Milenial Terhadap Keputusan Pembelian”, Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa Vol. 11 No. 2 September 2018.



Perpustakaan **UIN Mataram**

2. 1. Gambar wawancara dengan asistem Gubernur NTB



2. 2. Gambar wawancara dengan pengelola media pimpinan





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. 3737/ Un.12/Perpustakaan/12/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yusran Sibawah
Nim : 180603049
Jurusan : PPI
Fakultas : FUSA

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similar 11 % Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 26 Desember 2022

Kepala UPT Perpustakaan

Munaeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

SKRIPSI ANALISIS PESAN POLITIK KEPALA DAERAH (STUDI KASUS AKUN MEDIA

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	5%
2	www.ntbprov.go.id Internet Source	2%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2028 / II – BRIDA / IX / 2022

**TENTANG
PENELITIAN**

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Mataram, Nomor : 99/Un.12/FUSA/SKM-IP/TP.00.9/07/2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/1423/III/R/BKBPDN/2022 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama : Yusran Sibawaih
NIK / NIM : 5202031912990002 / 180603049
Instansi : UIN Mataram
Alamat/HP : Desa Mantang Kec. Batukliyang. 081937143214
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: " Analisis Pesan Politik Kepala Daerah (Studi Akun Media Sosial Gubernur NTB Zulkieflimansyah)" .
Lokasi : Kantor Gubernur Prov. NTB
Waktu : September – Desember 2022

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 26 September 2022
an. KEPALA BRIDA PROV. NTB
SEKRETARIS


RETNO UNTARI, S.Si, M.Kes
NIP. 19720210 199703 2 005

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Setda Provinsi Nusa Tenggara Barat ;
- Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Mataram ;
- Yang Bersangkutan ;
- Arsip .



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
Jln. Gajah Mada No. 100, (0370) 620783 Jempong Mataram

Nomor : 99/Un.12/FUSA/SKM-IP/PP.00.9/12/2022 Mataram, 6 Desember 2022
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Izin Penelitian

Kepada :

Yth. _____

di-

Tempat _____

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yusran Sibawaih
NIM : 180603049
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Tujuan : Penelitian

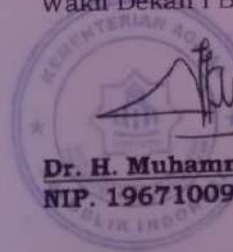
Lokasi Penelitian : Kantor Gubernur Nusa Tenggara Barat
Judul Skripsi : Analisis pesan politik Kepala Daerah (Studi Akun Media Sosial Gubernur NTB Zulkiflimansyah)

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I Bidang Akademik



Dr. H. Muhammad Taufiq, Lc., M.H.I.
NIP. 196710092000031001